SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Oleh:

WULAN TIKA REGIANA
NPM. 1701030064

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

WULAN TIKA REGIANA
NPM. 1701030064

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag,MA.
Pembimbing II : Aneka, M.Pd.

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Wulan Tika Regiana
NPM : 1701030064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PI AUD)
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Metro, 3 Agustus 2021

Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II

Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

PERSETUJUAN

Nama : Wulan Tika Regiana
NPM : 1701030064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 3 Agustus 2021

Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II

Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No.B-4158/In.28-1/D/PP.00.9/10/2021

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Wulan Tika Regiana NPM: 1701030064, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/08 September 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA (.....)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA (.....)

Penguji II : Aneka, M.Pd (.....)

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd. (.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

ABSTRAK

OLEH
WULAN TIKA REGIANA

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi pada proses pembelajaran di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah khususnya anak kelompok A nilai motorik kasar anak dalam pembelajaran gerak dan lagu kurang berkembang, Karena kegiatan atau pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi tanpa menggunakan gerak yang melibatkan semua tubuh sehingga permainan yang berkaitan dengan motorik kasar pun kurang maksimal.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan kemampuan motorik kasar melalui gerak dan lagu anak yang masih kurang optimal dan maksimal di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus terdiri dari 3 pertemuan setiap siklusnya. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A dengan jumlah 10 anak terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil kegiatan siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I peserta didik yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 5 Peserta didik, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 8 peserta didik. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 3 peserta didik. Hasil ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah.

Kata Kunci: *Pembelajaran Gerak dan Lagu, Peningkatan Motorik Kasar, TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wulan Tika Regiana
NPM	: 1701030064
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2021
Yang Menyatakan,

WULAN TIKA REGIANA
NPM. 1701030064

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ٥ إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرٗا ٦

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahandaku tercinta Yusuf Agus Mianto terimakasih doa dan dukungan motivasi dan ibundaku tercinta Almh. Austriatun semoga amal ibadah diterima Allah Swt dan juga ibundaku Umi Nuraziah Eri yang selalu memberikan semangat, nasihat, doa dan yang selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku selama ini.
2. Kakak-kakakku tercinta Felya Tika Regiana, S.Pd. Sony Sapta Nagara,S.Pd. , Cahyo Setya Nanda, Selly Dwi Septiana dan untuk adikku tercinta Novlaysha Tika Regiana yang selalu memberikan semangat.
3. Sahabat-sahabatku Aldi Antusias, Yuni Isnaini, Kiki, Serly, Nanda, Erni Asih, Leha, Indry, yang sabar memberiku semangat dan selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 17, khususnya rekan-rekan dari PIAUD yang sudah selalu setia dalam kondisi apapun dan yang selalu berbagi.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah daninayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penelitian skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro Lampung.
3. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA, dan Aneka, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro Demikian skripsi ini peneliti buat, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, Agustus 2021
Peneliti

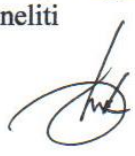

Wulan Tika Regiana
NPM.1701030064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
NOTA DINAS iii
PERSETUJUAN iv
PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
ORISINALITAS PENELITIAN vii
MOTTO viii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
G. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI 9
A. Fisik Motorik Kasar 9
1. Pengertian Motorik KasarAnak Usia Dini 9
2. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasarpada Anak Usia Dini 11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini 13

4. Tujuan dan Manfaat Peningkatan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini 15
5. Tahapan-tahapan Peningkatan Motorik Kasarpada Anak Usia Dini 16
B. Gerak dan LaguAnak Usia Dini 18
1. Karakterisik Anak Usia Dini 18
2. Gerakan Anak Usia Dini 20
3. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini 21
4. Lagu-lagu Anak Usia Dini 22
5. Tujuan Gerak dan Lagu 23
C. Hubungan Kemampuan Fisik Motorik Kasar dengan Metode Gerak dan Lagu 25
D. Hipotesis Tindakan 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 29
B. Lokasi Penelitian 30
C. Subjek dan Objek Penelitian 30
D. Rencana Tindakan 31
1. Siklus I 31
2. Siklus II 33
E. Teknik Pengumpulan Data 34
1. Observasi 34
2. Wawancara 35
3. Dokumentasi 36
F. Instrumen Pengumpulan Data 36
G. Teknik Analisis Data 37
H. Indikator Keberhasilan 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Hasil Penelitian 39
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian 39
2. Visi dan Misi TK Pertiei Purworejo 40
3. Keberadaan Gedung dan Fasilitas TK Pertiwi Purworejo Kotagajah 41
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 43
1. Siklus Awal 43
2. Pelaksanaan Siklus I 43
3. Pertemuan ke 2 Siklus 1 48
4. Pertemuan Ketiga Siklus I 50
C. Pembahasan 73

BAB V PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Anak-anak TK Pertiwi Purworejo Kotagajah	4
Tabel 1.2	Jumlah gedung TK pertiwi purworejo kotagajah	
Tabel 4.1	Keadaan Gedung / Fasilitas Sekolah TK Pertiwi Purworejo Kotagajah.....	41
Tabel 4.2	Keadaan Guru Dan Siswa TK Pertiwi Purworejo	42
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Gerak dan Lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 5 Juli 2021.....	53
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan gerak dan lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 6 Juli 2021	55
Tabel 4.5	HasilPengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 7 Juli 2021	56
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melaluiKegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) PadaTanggal8 Juli 2021	68
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal 9 Juli 2021	70
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-III) Pada Tanggal 10 Juli 2021	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 4.1	Denah Lokasi TK Pertiwi Purworejo Kotagajah	40
Gambar 4.2	Struktur organisasi TK Pertiwi Purworejo Kotagajah	42
Gambar 4.3	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Gerak dan Lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 5 Juli 2021	54
Gambar 4.4	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan gerak dan lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 6 Juli 2021	55
Gambar 4.5	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 7 Juli 2021	56
Gambar 4.6	Hasil Pengamatan PeningkatanMotorik Kasar Anak Usia Dini melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-I)Pada Tanggal 8Juli 2021	69
Gambar 4.7	Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal9 Juli 2021	70
Gambar 4.8	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-III) Pada Tanggal 10 Juli 2021	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia dini)
2. RPPH Siklus I Pertemuan 1
3. RPPH Siklus I Pertemuan 2
4. RPPH Siklus I Pertemuan 3
5. RPPH Siklus II Pertemuan 1
6. RPPH Siklus II Pertemuan 2
7. RPPH Siklus II Pertemuan 3
8. Lembar Observasi Anak Siklus I Pertemuan 1
9. Lembar Observasi Anak Siklus I Pertemuan 2
10. Lembar Observasi Anak Siklus I Pertemuan 3
11. Lembar Observasi Anak Siklus II Pertemuan 1
12. Lembar Observasi Anak Siklus II Pertemuan 2
13. Lembar Observasi Anak Siklus II Pertemuan 3
14. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1
15. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2
16. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 3
17. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1
18. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2
19. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 3
20. Outline
21. APD
22. Surat Izin Pra Survey
23. Surat Bimbingan Skripsi
24. Surat Izin Research
25. Surat Balasan Research
26. Surat Tugas
27. Foto Proses Kegiatan Belajar
28. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu ilmu yang memiliki pemahaman, pembinaan, pengembangan potensi anak sejak dini. Meningkatkan keterampilan gerak dan fisik, juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktifitas utama anak usia dini.[1]

Anak pada masa sekarang ini banyak yang lebih menyukai permainan menggunakan media elektronik, anak enggan untuk bersosialisasi dengan lingkungan melalui permainan dengan teman sebaya.Padahal sebenarnya permainan yang dilaksanakan anak bersama teman dengan banyak gerak mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak lebih lincah dalam menggerakan anggota tubuhnya.

Pada umumnya gerakan yang tidak disertai lagu kurang diminati oleh peserta didik.Oleh karena itu seorang pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan untuk membentuk generasi Indonesia yang cerdas, kreatif, berilmu dan berakhlakul karimah.[2]

Dunia anak memiliki khas didalam menghadapi mereka dibutuhkan adanya kesabaran, pengertian serta toleransi yang mendalam.Bermain adalah

---

[1]Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Way Jepara Lampung: Darussalam Pers,2016),1-2

[2]Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*,(Jakarta:Universitas Terbuka, 2014),5-6

dunia anak yang penuh semangat apabila terkait dengan suasana yang menyenangkan.[3]

Perkembangan motorik kasar anak berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu.Perkembangan motorik kasar ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan dan kelenturan.Pengaturan keseimbangan tubuh diperlukan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih sulit dan kompleks seperti melompat, berlari, memanjat, menari, dan senam yang membutuhkan banyak variasi gerak.Dampak ketidakseimbangan pada anak adalah kesulitan dalam mengatur dan mengontrol gerakan anggota tubuh sehingga terkesan gerakannya kaku, ragu-ragu, dan canggung.[4]

Menurut peneliti perkembangan anak itu melalui pembiasaan, fisik motorik, baik fisik motorik kasar maupun fisik motorik halus, bahasa, kognitif.Perkembangan tersebut berkembang pada masa pertumbuhan anakyang luar biasa.

Pendidik berperan sebagai orangtua kedua bagi peserta didik disekolah, sehingga mereka juga memiliki kewajiban untuk membekali anak didiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Kecerdasan fisik motorik atau kinestetik adalah suatu kecerdasan dalam hal melakukan gerakan-gerakan yang bagus seperti berlari, menari, melakukan

[3]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagi Aspek*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 5.

[4]Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*., 36.

gerakan senam, atau membuat berbagai karya seni. Kecerdasan fisik meliputi berfikir melalui gerakan tubuh secara ekspresif, tahu kapan dan bagaimana bereaksi,meningkatkan ketrampilan fisik.

Pembelajaran anak usia dini tidak bisa hanya menekankan kemampuan akademisnya. Untuk meningkatkan perkembangan kemandirian anak dalam pembelajaran hanya dengan kemampuan akademis anak saja seperti baca, tulis, dan berhitung.Namun perlu juga diberikan rangsangan melalui permainan-permainan. Anak-anak usia dini merupakan usia bermain sambil belajar itu sangan dibutuhkan anak, agar anak tidak terbebani dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juni 2020 ditemukan bahwa di TK Pertiwi Purworejo, pada saat pembelajaran motorik kasar sebagian siswa masih merasa tidak tertarik dan kurang aktif bahkan cenderung pendiam.Anak belum antusias untuk menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan oleh guru.[5]Hal ini terlihat dari gerakan-gerakan yang belum dikuasai anak melangkahkan kaki setengah melompat, kurangnya perkembangan anak dalam mengayunkan tangan dengan gerak kaki, kurangnya perkembangan anak dalam mengayunkan tangan berlawanan dengan gerak kaki dan kurangnya perkembangan anak dalam melakukan gerakan mengikuti sesuai lagu.

Dengan adanya hasil observasi yang ditemukan di Tk Pertiwi Purworejo Kotagajah bahwasanya pada saat pembelajaran motorik kasar

[5] Hasil Wawancara Ibu Kepala Sekolah TK Pertiwi Purworejo Sri Utami Kotagajah Lampung Tengah pada 25 Juni 2020 Kamis, 10.00 WIB

sebagian anak masih merasa tidak tertarik dan kurang aktif. Karena, kurangnya guru yang kreatif sehingga anak tidak mempunyai semangat untuk menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan oleh guru, oleh karena itu perkembangan motorik kasar anak belum maksimal.

Tabel 1.1
Data Anak-anak TK Pertiwi Purworejo

No.	Nama	Jenis Kelamin	Aktif	Pasif
1.	Azka Pranaja Nugraha	L	√	
2.	Nisa Nur Fadila	P	√	
3.	Dhanta Febrian	L		√
4.	Akifah Naila	P		√
5.	Ahmad Zainuri Faqih	L		√
6.	Yanthi Viryana	P		√
7.	Revan Aditya Pratama	L		√
8.	Muhammad Ramdani A	L		√
9.	Choirunnisa Ramadhani	P	√	
10.	Kinara Ramadani	P		√

Hambatan dan kendala yang di temui pada saat observasi antara lain: (1) faktor dari dalam diri anak tersebut terlalu pendiamdan malas bergerak. (2) faktor dari guru yaitu penyajian permainan dalam bentuk gerak sedikit dan monoton atau kurang bervariasi. (3) faktor dari orangtua dan keluarga yang tidak suka berolahraga sehingga tidak mengulangi kegiatan motorik kasar yang telah diajarkan oleh guru di TK. (4) kurang optimalnya alokasi waktu di sekolah, karena ada lima pengembangan dasar (Nilai-nilai Agama, Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif, Seni) juga harus diberikan kepada anak usia dini.

Penulis menawarkan tindakan usulan yaitu mengembangkan motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu, maka penulis bermaksud untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan di TK Pertiwi,

kelebihan dari penggunaan metode ini yaitu untuk memberikan suasana senang, membantu menguatkan daya ingat anak, dengan gerak anak dapat mengekspresikan perasaannya dan menghilangkan rasa bosannya. untuk meningkatkan mutu pembelajaran maka penulis mengambil judul "Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan aktivitas belajar anak rendah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan atau pembelajaran yang di gunakan guru kurang bervariasi.
2. Permainan yang digunakan hanya itu saja membuat anak mudah bosan dan hanya diam dan malas bergerak.
3. Kurang optimal waktu dalam kegiatan yang menunjang kemampuan motorik kasar anak.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi hal-hal yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Fokus penelitian adalah penerapan metode gerak dan lagu dalam peningkatan kemampuan fisik motorik kasar.
2. Ruang lingkup penelitian adalah kelompok anak-anak kelas A umur 5-6 tahun TK Pertiwi Purworejo Kotagajah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan fisik motorik kasar pada anak usia dini di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan fisik motorik kasar melalui metode gerak dan lagu pada anak usia dini di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membedakan secara signifikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk para akademisi khususnya dalam pendidikan Anak Usia Dini tentang pentingnya metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik.

2. Manfaat Praktis

Secara teoritis yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu proses belajar bagi peserta didik lebih menyenangkan sehingga akan tumbuh jadi anak yang ceria.

G. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang keterampilan motorik kasar.Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Keterampilan yang membahas tentang motorik kasar, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khustusia Niranda Trisnawati tentang *"Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak Dan Lagu Kecamatan Jember".* Hasil penelitian yang dilakukan Khustusia Niranda Trisnawati akan menyajikan permainan gerak dan lagu dalam kosa kata bahasa inggris agar anak tidak bosan saat pembelajaran dan dapat menambah penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak.[6]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Renita Septi Anggraini tentang, "*Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di TK Pertiwi Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember".* Penelitian menggunakan metode bermain gerak dan lagu dilakukan cara bernyanyi diikuti sesuai dengan lirik, lagu dan gerak yang digunakan adalah lagu bahasa Inggris yang mudah dihafalkan dan memiliki tema.[7]

Dari beberapa penelitian relevan di atas memiliki perbedaan yaitu dari segi metode yang dikembangkan Khustusia Niranda Trisnawati dan Renita

---

[6] Khustusia Niranda Trisnawati*,"Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak Dan Lagu Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember"*(Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan, Universitas Jember, 2017),25

[7] Renita Septi Anggraini,*"Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di TK Pertiwi Kecamatan Gumuk Mas Jember".*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Jember, 2016), 29

Septi Anggraini dengan penulis yaitu penulis menggunakan penguasaan kosa kata bahasa Inggris dengan gerak dan lagu lewat bernyanyi sedangkan penelitian penulis gerak dan lagu menggunakan motorik kasar dengan bernyanyi, perbedaan lainnya antara lain yaitu tempat penelitian kedua skripsi di atas yang berlokasi Kabupaten Jember sedangkan penulis di Kabupaten Lampung Tengah. Adapun persamaan dari Khustusia Niranda Trisnawati dan Renita Septi Anggraini dengan penulis yaitu penggunaan metode gerak dan lagu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fisik Motorik Kasar

1. Pengertian Motorik Kasar Anak Usia Dini

Motorik kasar erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kemampuan fisik yang baik akan menunjang kemampuan motorik kasar maupun motorik halus anak. Motorik kasar merupakan gerakan-gerakan yang melibatkan otot-otot besar anak baik kaki maupun tangan.Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.Gerak motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan.[8]

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh. Motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.[9]

Motorik kasar *(gross motor skill)* meliputi kegiatan otot-otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan, sementara itu motorik halus meliputi gerakan-gerakan menyesuaikan secara lebih halus seperti ketangkasan jari.Perkembangan motorik saling merupakan perubahan

---

[8]Bambang, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2010), 117.

[9]Taqdirotun Musfiroh, *PengembanganKecerdasanMajemuk*. (Jakarta: Universitas Terbuka,2010), 113.

gerakan kemampuan gerak bayi dari lahir sampai dengan dewasa yang melibatkan aspek dan perilaku gerak.[10]

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak gerakan ini memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot anak yang dapat membuat mereka meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki.[11]Selain itu, motorik kasar adalah kemampuan anak TK beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar.Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak TK tergolong pada kemampuan gerak dasar. Kemampuan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup anak TK kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.[12]

Kemampuan motorik kasar seorang anak dapat dilihat melalui empat aspek, yaitu 1) berjalan atau *walking*, dengan indikator turun-naik tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjaan pada garis lurus dan berdiri dengan satu kaki; 2) berlari atau running, dengan indicator menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari, berbelok ke kanan-kiri tanpa kesulitan, dan mampu berhenti dnegan mudah; 3) melompat atau jumping, dengan indikator mampu melompat ke depan, ke belakang, dan ke

[10]Nelva Rolina, *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*,(Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2012), 16

[11]Bambang Sujiono,. 113

[12]Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*,(Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 9

samping; dan 4) memanjat atau *climbing*, dengan indikator memanjat naik-turun tangga dan memanjat pepohonan.[13]

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan, kemampuan motorik kasar anak dini adalah suatu proses yang terjadi pada setiap diri anak yang dilakukan melalui gerakan-gerakan. Gerakan-gerakan tersebut melibatkan otot-otot besar anak yang bekerja, seperti gerakan anak melompat, berlari, berjinjit, berjingkat, dan loncat, serta mengandalkan kematangan tubuh anak yang berkembang secara optimal, dengan demikian motorik kasar anak akan berkembang baik.

2. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasarpada Anak Usia Dini

Keterampilan motorik setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar unsur-unsurnya identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya. Perkembangan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.[14]Ada hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan, dan kontrol motorik.Kebugaran jasmani dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. Kebugaran Statistik,
b. Kebugaran Dinamis,
c. Kebugaran Motoris.[15]

---

[13]Muhammad lilif, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2013), 59

[14]Depdiknas, *Pedoman Penelitian di Taman Kanak-Kanak.* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan SD, 2006),1.

[15]*Ibid*,3.

Unsur-unsur kesegaran jasmani meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan. Gerakan yang timbul dan terjadi pada motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi dan melibatkan otot-otot besar dari bagian tubuh, dan memerlukan tenaga yang cukup besar.Keterampilan motorik terdiri atas: kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi.

Prasyarat penting dalam pembelajaran motorik disekolah, pembelajaran motorik berhubungan erat dengan kerja otot, sehingga memunculkan gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh.Dalam pembelajaran motorik yang diadakan disekolah, kekuatan didefinisikan sebagai kapasitas untuk mendesak kekuatan otot ketika melakukan sebuah gerakan.Apa pun bentuk gerakan yang muncul, pada saat yang sama, muncul pula kekuatan otot, meskipun gerakan yang dilakukan sangat sederhana, misalnya senam pagi, menari, dan mendorong.

Sedangkan unsur pokok berikutnya dalam pembelajaran motorik disekolah adalah power.*Power* adalah kapasitas para siswa untuk mengontraksikan otot secara maksimum.Ketika para siswa melakukan sebuah gerakan motorik, khususnya yang berkaitan dengan pelajaran disekolah, saat itu *power* menjadi prinsip mekanik yang berhubungan dengan dorongan badan atau bagian dengan kekuatan penuh.Dalam hal ini, *power* sering kali dihitung dengan jenis lompat, mengangkat beban, atau melempar.

Kelincahan ialah salah satu faktor penting yang amat mempengaruhi gerakan (segala sikap dan tindakan) mereka dalam pembelajaran motorik disekolah.Kelincahan dalam bentuk motorik dapat dinyatakan kemampuan badan untuk mengubah secara cepat dan tepat.

Keseimbangan adalah aspek dari merespon gerak yang efisien dan faktor gerak dasar.Ini merupakan kemampuan para siswa untuk menjga atau memelihara sistem otot saraf dalam kondisi diam untuk respon yang efisien demi mengendalikan tubuh saat bergerak secara efisien.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik individu yaitu perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, serta bakat dan potensi.

a. Perkembangan sistem syaraf

Sistem syaraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik, karena sistem syaraflah yang mengontrol aktifitas motorik pada tubuh manusia.

b. Kondisi fisik

Perkembangan motorik erat kaitannya dengan fisik, maka kondisi fisik tentu saja sangat berpengaruh pada perkembangan motorik anak. Pada anak yang normal biasanya perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan dengan orang lain yang memiliki kekurangan fisik.

c. Motivasi yang kuat

Anak memiliki motivasi yang kuat untuk menguasai keterampilan motoriknya tertentu biasanya telah mempunyai modal besar untuk meraih prestasi. Apabila seseorang mampu melakukan suatu aktivitas motorik dengan baik, maka kemungkinan besar dia akan termotivasi untuk menguasai keterampilan motorik yang lebih luas.

d. Lingkungan yang kondusif

Perkembaangan motorik seorang individu kemungkinan besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktifitasnya dapat mendukung seperti fasilitas, peralatan, sarana dan prasarana.

e. Aspek psikologis

Aspek psikologis, psikis dan kejiwaan tentu sangat berpengaruh pada kemampuan motorik.Hanya seseorang yang kodisi psikologinya baik yang mampu meraih keterampilan motorik yang baik pula.

f. Usia

Usia sangat berpengaruh pada aktifitas motorik seseorang. Seseorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua tentu punya karakteristik keterampilan motorik yang berbeda-beda.

g. Jenis kelamin

Dalam keterampilan motorik tertentu, misalnya olahraga, faktor jenis kelamin cukup berpengaruh.Dalam beberapa cabang olahraga seperti renang, bulu tangkis, tenis, sepak bola, tinju dan masih banyak lagi.

h. Bakat dan potensi

Bakat dan potensi juga berpengaruh pada usaha meraih keterampilan motorik misalnya anak mudah diarahkan untuk punya bakat dan potensi sebagai pemain bola.Brgitu juga pada boidang keterampilan motorik lainnya.[16]

4. Tujuan dan Manfaat Peningkatan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini

Tujuan peningkatan motorik pada anak usia dini agar kemampuan anak dalam melakukan gerakan motorik kasar dapat berkembang dengan optimal. Depdiknas menjelaskan bahwa peningkatan motorik kasar bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengolah, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat. Sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.[17]

Sedangkan tujuan peningkatan motorik kasar adalah penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu.Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan motorik tinggi berarti motorik dilakukan efektif dan efisien.[18]

---

[16] Rahyubi, Heri, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung:Referens, 2012), 225

[17] *Ibid*, 2

[18] *Ibid* , 11

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan peningkatan motorik kasar pada anak usia dini adalah agar anak mampu melakukan keterampilan gerak tubuh dan memelihara kebugaran jasmani sehungga akan meningkatkan rasa percaya diri pada individu tersebut.

Manfaatpeningkatan motorik kasar pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan motorik kasar
b. Rohani dan kesehatan anak.
c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.
d. Melatih keterampilan atau ketangkasan gerak dan berpikir anak.
e. Meningkatkan perkembangan emosional anak.
f. Meningkatkan perkembangan social anak.
g. Menumbuhkan perasaan menyenangi dan memahami manfaat
h. Kesehatan pribadi.[19]

5. Tahapan-tahapan Peningkatan Motorik Kasarpada Anak Usia Dini

Menurut Fits dan Potsner proses belajar motorik anak usia dini terjadi dalam 3 tahap yaitu:

a. Tahap Verbal Kognitif

Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar gerak, tahap ini disebut fase kognitif karena perkembangan yang menonjol terjadi pada diri anak adalah menjadi tahu tentang gerakan yang dipelajari. Sedangkan penguasaan geraknya sendiri masih belum baik, karena masih dalam taraf mencoba-coba gerakan.Pada tahap kognitif, proses belajar gerak diawali dengan aktif berfikir tentang gerakan yang dipelajari.

[19]*Ibid*, 115

b. Tahap Asosiatif

Tahap ini disebut juga dengan tahap menengah. Tahap ini ditandai gerakan-gerakan dalam bentuk rangkaian yang tidak tersendat-sendat pelaksanaannya. Dengan tetap mempraktekkan berulang-ulang, pelaksanaan gerakan akan menjadi semakin efisien, dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak sudah mampu melakukan lancar sesuai dengan keinginannya dan kesalahan gerakan semakin berkurang. Pada tahap ini perkembangan anak usia dini memasuki masa pemahaman dari gerakan-gerakan yang sedang dipelajari.

c. Tahap Otomasi

Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai fase akhir dalam belajar gerak.Pada tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak mampu melakukan gerakan ketrampilan secara otomatis.Tahap ini dikatakan sebagai tahap otonom karena anak mampu melakukan gerakan ketrampilan tanpa terpengaruh walaupun pada saat melakukan gerakan itu anak harus memperhatikan hal-hal selain yang dilakukan.Pada tahap ini anak sudah dapat melakukan gerakan dengan baik dan spontan.[20]

[20] Sumantri, *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini.* (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005), 119

B. Gerak dan LaguAnak Usia Dini

1. Karakterisik Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan. Usia dini merupakan masa paling baik untuk memberikan rangsangan karena anak dapat merespon dengan cepat. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.[21] Sedangkan menurut *National Association For The Education Young Children*anak usia dini adalah yang berada pada usia 0-8 tahun.[22]

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Menurut definisi ini anak usia dini merupakan Kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini mnegisyaratkan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan kemampuan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang dilalui oleh anak tersebut.[23]

Menurut ketentuan umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan

---

[21]Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),88.

[22]Musfiroh, Tadkirotun, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, (Jakarta:Depdiknas, 2005),1.

[23] Sofia Hartati, *Kemampuan Belajar pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), 7

kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan kemampuan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan anak usia dini merupakan anak yang memiliki usia 0-8 tahun di mana anak mengalami pertumbuhan dan kemampuan yang pesat. Anak usia dini disebut sebagai *golden age* atau usia emas. Hal ini karena semua aspek perkembangan anak usia dini akan tumbuh dan berkembang secara optimal melalui stimulasi-stimulasi yang diberikan oleh orangtua dan guru pada usia tersebut dan mengalami peningkatan perkembangan sesuai dengan peningkatan usia anak. Selain melalui stimulasi tersebut, hal yang perlu diperhatikan adalah makanan yang bergizi yang seimbang dan intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kemampuan anak usia dini. Pertumbuhan dan kemampuan anak menyangkut segala aspek yaitu aspek bahasa, aspek fisik (motorik kasar dan motorik halus), aspek sosial emosional, aspek kognitif, dan aspek nilai moral agama.Kelima aspek itu harus berjalan dengan seimbang dan dengan baik. Salah satu aspek yang harus berkembang dengan baik adalah aspek fisik motorik anak usia dini yang merupakan aspek yang penting untuk anak dalam melakukan aktivitas dan mendukung pertumbuhannya.

Karakteristikanak usia dini antara lain adalah :

a. Rasa ingin tahu yang besar
b. Merupakan pribadi yang unik
c. Suka berfantasi dan berimajinasi
d. Masa paling potensial untuk belajar
e. Menunjukkan sifat egosentris
f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
g. Sebagai bagian dari makhluk sosial.[24]

Anak memiliki karakteristik secara umum misalnya rasa ingin tahu yang besar, merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi masa potensial untuk belajar dan memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek.[25]

Berdasarkan para ahli diatas bahwa setiap anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Anak adalah sosok individu yang unik dengan rasa ingin tahu yang tinggi, bersifat aktif dan suka berimajinasi memiliki rasa egois yang besar serta berjiwa petualang. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini maka setiap anak memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda-beda pula.

2. Gerakan Anak Usia Dini

Gerak anak usia dini merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi kebebasan dari belenggu ketidakberdayaan,

[24] Aisyah, Siti, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Persada, 2010), 14-19.
[25] Hartati, Sofia, *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), 8-9.

simbolis,*"displacmen"* maupun katarsis, khususnya pada anak-anak mereka mengekspresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.[26]

Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekpresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dan gerakan tubuhnya. Dengan cara ini ia dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa *"mood"* dan perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan melalui gerakan-gerakan ekspresif. Dengan belajar melalui gerakan, maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.[27]

Adapun ciri-ciri kecerdasan gerak yaitu:[28]

a. Senang bermain yang melibatkan fisik, seperti berlari-lari, olahraga, permainan gerak dan sebagainya.
b. Trampil dan menikmati permainan bongkar pasang.
c. Mempunyai prestasi olanraga tertentu.
d. Cenderung tidak bisa diam dan bahkan ketika duduk pun ia tetap bergerak-gerak.

3. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan pembelajaran. Metode digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran yang dilakukan dan haruslah tepat.Terdapat banyak metode yang digunakan oleh guru. Metode yang tepat akan membawa siswa atau anak akan cepat

---

[26] Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta:Prenada Media Group 2010) 168.

[27] *Ibid*. 168-169

[28] Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media 2010),117

untuk memahami suatu pembelajaran. Metode guru yang digunakan dalam pengembangan motorik anak TK adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, melatih anak gerakan-gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.[29]

Metode yang digunakan untuk mengembangkan motorik anak sebaiknya adalah metode yang aman, yang tidak membuat anak mengalami cedera. Guru sebaiknya menciptakan lingkungan yang aman dan menantang, bahan yang dipergunakan dalam pembelajaran dalam keadaan baik, serta tidak menimbulkan rasa takut dan cemas untuk menggunakannya. Metode yang digunakan menyesuaikan dengan karakteristik anak TK yang bergerak, susah untuk diam, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang, bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara.

4. Lagu-lagu Anak Usia Dini

Lagu adalah bagian penting dari awal pertemuan. Anak-anak menyebutkan nama mereka dalam lagu ketika menyapa satu sama lain. Mereka menyanyikan lagu-lagu pada perayaan hari kemerdekaan, hari anak nasional, dan hari-hari raya lainnya.Anak-anak memainkan alat musik, dan musik dilibatkan untuk merangsang imajinasi anak-anak

[29] Bambang Sujiono, 2008.,211

memotivasi ide-ide untuk karya tematis, proyek, dan mendorong pikiran kreatif.[30]

5. Tujuan Gerak dan Lagu

a. Tujuan umum

1) Menyalurkan energi yang berlebihan dan melepaskan keteganganyang dialaminya.
2) Memperoleh kesenangan dari kebahagian melalui bermain.
3) Mengembangkan rasa percaya diri anak.
4) Melatik kemampuan motorik yang sesuai dengan perkembangan usianya.
5) Mendapatkan pengalamannya dalam berinteraksi dengan teman maupun orang dewasa.

b. Tujuan Khusus

1) Anak dapat mengerti intruksi yang diberikan sutradara
2) Anak dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan
3) Anak dapat membentuk gerakan sesuai dengan irama musik.
4) Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaannya.
5) Mengembangkan imajinasinya.[31]

Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak

[30] Barbara A, Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah,* (DKI:Indeks 2008) 296

[31] Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*.(Kencana, 2015),174

hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa,dan emosionalnya saja tetapi pada pengembangan seni dan fisik anak.[32]Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila di padukan dengan musik yang diintrepretasikan anak menurut caranya masing-masing.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, Lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca. Secara umum yang dimaksudkan lagu adalah lagu yang dinyanyikan oleh anak atau lagu yang dinyanyikan untuk anak. Adapun pengertian musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Dari definisi diatas yang dimaksud gerak dan lagu adalah gerakan tubuh yang disertai dengan lagu atau nyanyian berirama yang menarik untuk diikuti oleh anak. Sehingga metode ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar pada anak.Bergerak bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang apabila tidak diperoleh akan membawa dampak perkembangan yang buruk. Anak suka dan butuh bergerak agar mampu tumbuh dan berkembang dengan baik. Gerak menjadi dasar bagi anak untuk mendapatkan kebutuhan dan mencapai kemajuan yang berarti dalam kehidupannya. Anak yang sedikit bergerak, penurut, dan tahan duduk manis, mungkin sangat menyenangkan bagi pendidik karena tidak terlalu merepotkan.

[32]Nana Widianawati, *Metode Gerak dan Lagu*.(Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), 45

Sebaliknya anak-anak yang banyak bergerak dan memiliki kebutuhan untuk terus bergerak, tidak begitu disukai pendidik karena sulit dikendalikan. Tetapi justru anak yang aktif dan banyak gerak perkembangan motorik kasarnya berkembang dengan baik.

C. Hubungan Kemampuan Fisik Motorik Kasar dengan Metode Gerak dan Lagu

Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa dan emosionalnya saja, tetapi pada pengembangan senidan fisik anak.Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diintrepretasikan anak menurut caranya masing-masing.[33]

Perkembangan pada anak usia dini mencakup berbagai aspek perkembangan, diantaranya yaitu perkembangan fisik motorik kasar. Pada usia anak-anak telah tampak otot-otot tubuh yang berkembang, sehingga memungkinkan mereka melakukan berbagai jenis gerak. Anak akan lebih terkendali dan terorganisasi dengan pola seperti menegakkan tubuh dalam posisi berdiri, tangan dapat digerakan dengan santai serta mampu melangkah dengan menggerakkan tungkai dan kaki.

Kemampuan motorik kasar seorang anak dapat dilihat melalui empat aspek, yaitu:

---

[33]Nana Widianawati, *Metode Gerak dan Lagu*.(Portal Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), 45

1. Berjalan atau *walking*,

   Pada kemampuan motorik kasar ini, yang harus distimulasi adalah kemampuan berdiri, berjalan ke depan, berjalan ke belakang, berjalan berjingkat, melompat di tempat, berdiri satu kaki, menendang bola, dan lainnya. Stimulasi dapat diberikan dengan mengajak anak bermain permain yang menggerakkan anak untuk menggerakkan kakinya berpindah-pindah dan menahan kaki dengan lama.Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan karpet bergambar atau menempelkan gambar-gambar yang menarik di lantai dan meminta anak untuk menginjak karpet/lantai.Dapat juga dilakukan dengan permainan yang mengajarkan anak jalan berjinjit sehingga melatih keseimbangan anak dalam berdiri.

2. Berlari atau *running*,

   Perkembangan lari akan mempengaruhi perkembangan lompat dan melempar. Pada tugas perkembangan ini, dibutuhkan keseimbangan tubuh, kecepatan gerakan kaki, ketepatan 4 pola kaki yaitu: (1)*heel strike*: bertumpu pada tumit; (2) *toe off* : telapak kaki mengangkat kemudian kaki bertumpu pada ujung-ujung jari kaki; (3) swing : kaki berayun; (4) landing: setelah mengayun kaki menapak pada alas. Stimulasi lari dapat dilakukan dengan aktivitas berupa bermain bola, bermain sepeda (mulai roda 4 sampai bertahap ke roda 3 dan kemudian roda 2), berlomba lari, bermain dengan berkejar-kejaran serta naik turun tangga.

3. Melompat atau *jumping*,

   Stimulasi lompat dapat diberikan dengan mengajak anak melompat di tempat dan lompatan berjarak. Lompatan berjarak dapat diajarkan dengan mengajak anak untuk melompat dari satu pijakan ke pijakan yang lain misalnya dengan menggambarkan lingkaran-lingkaran dari kapur atau menggunakan lingkaran holahop yang diatur sedemikian rupa letaknya kemudian meminta anak untuk melompati lingkaran-lingkaran tersebut. Lompatan diajarkan dengan satu kaki dan dua kaki.

4. Melempar atau *throwing*

   Stimulasi melempar dapat diberikan dengan mengajak anak bermain lempar tangkap bola.Bola dilempar kearah anak dan meminta anak untuk menangkapnya dan melemparkan kembali ke arah si pemberi bola. Lempar tangkap bola dapat dilakukan dengan menggradasikan tingkat kesulitannya berdasarkan posisi, besar bola, berat bola, dan jenis lambungan.Pada posisi bisa dilakukan sambil duduk kaki lurus, duduk kaki bersila, duduk kaki seperti huruf W ke belakang, jongkok, dan bahkan berdiri. Pada jenis lambungan dari bawah.Bermain sebagai stimulasi motorik kasar anak memiliki hal-hal yang perlu diperlu diperhatikan.[34]

Menurut kamus bahasa Indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca.Secara umum yang dimaksudkan lagu adalah lagu yang dinyanyikan oleh anak atau lagu yang dinyanyikan untuk anak.Adapun pengertian musik adalah suara yang disusun

[34]Muhammad, lilif, ., 59

sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyibunyian.

Dari definisi diatas yang dimaksud gerak dan lagu adalah gerakan tubuh yang disertai dengan lagu atau nyanyian berirama yang menarik untuk diikuti oleh anak.Sehingga metode ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar pada anak. Bergerak bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang apabila tidak diperoleh akan membawa dampak perkembangan yang buruk. Gerak menjadi dasar bagi anak untuk mendapatkan kebutuhan dan mencapai kemajuan yang berarti dalam kehidupannya.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir yang dipaparkan di atas maka dapat diajukan hipotesis tindakan untuk penelitian ini yaitu melalui gerak lokomotor metode yang digunakan mampu meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar pada anak untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar bagi anak usia dini TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat *(dependen variable)* adalah "variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas atau terikat".[35]Kemampuan Motorik Kasar pada anak merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Kemampuan motorik kasar anak dini adalah suatu proses yang terjadi pada setiap diri anak yang dilakukan melalui gerakan-gerakan. Gerakan-gerakan tersebut melibatkan otot-otot besar anak yang bekerja, seperti gerakan anak melompat, berlari, berjinjit, berjingkat, dan loncat, serta mengandalkan kematangan tubuh anak yang berkembang secara optimal, dengan demikian motorik kasar anak akan berkembang baik.

Variabel bebas *(independen variable)* adalah "variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab bagi variabel lain". Penerapan Metode Gerak dan lagu merupakan variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini.

Gerak dan lagu adalah gerakan tubuh yang disertai dengan lagu atau nyanyian berirama yang menarik untuk diikuti oleh anak. Sehingga metode ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar pada anak.Bergerak bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang apabila tidak diperolehakan membawa dampak perkembangan yang buruk.Gerak menjadi dasar bagi anak untuk mendapatkan kebutuhan dan mencapai

---

[35] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet.2, 13

kemajuan yang berarti dalam kehidupannya.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat didefisinikan dan dapat diamati (observasi).[36] Operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang telah diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).[37]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di TK Pertiwi Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Kode Pos 34153 pada anak-anak kelompok A.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian tindakan di kelas Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah anak sebanyak 10anak terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.Dengan tingkat kemampuan latar belakang agama, suku yang berbeda-beda, tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas yaitu ibu Sri Utami, S.Pd.

---

[36]Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), 29
[37]Sugioyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 4

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kunandar. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

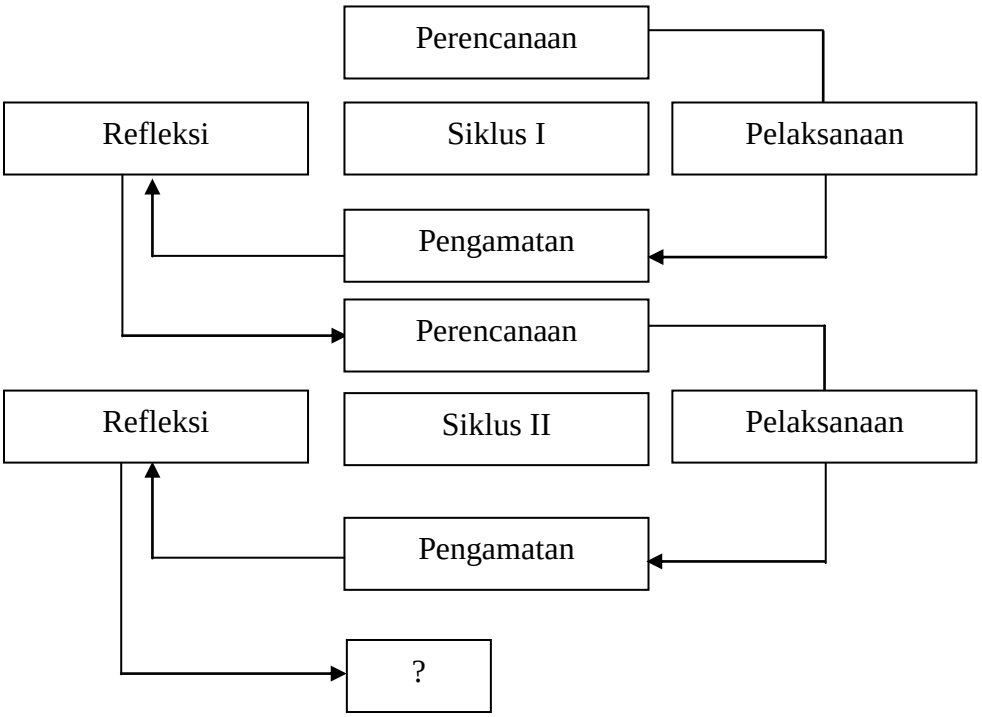

Gambar3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas[38]

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang didapat yaitu rendahnya kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik kasar bermain

[38]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tidakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 16.

melalui gerak dan lagu. Langkah-langkah pada siklus I ada 4 tahapan, yaitu:

a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:
    1) Membuat rencana pelaksanaan kegiatan
    2) Menyiapkan lagu dan gerakan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung untuk meningkatkan motorik kasar.
    3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motprik kasar dan menyiapkan alat untuk mendokumentasi.
b. Tahap pelaksanaan
    1) Kegiatan awal
        a) Anak-anak baris dilapangan
        b) Guru menanyakan kabar anak-anak
        c) Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru
    2) Kegiatan inti
        a) Guru menunjukkan kegiatan pada anak
        b) Guru member contoh melalui gerak dan lagu
        c) Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan melalui gerak dan lagu
    3) Kegiatan akhir
        a) Diskusi kegiatan satu hari
        b) Pesan-pesan
        c) Doa, salam pulang.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Refleksi yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.[39]

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan kemantapan dari kemampuan motorik kasar pada ana TK Pertiwi Purworejo Lampung Tengah.

Langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II.

a. Perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun kembali perangkat kegiatan

2) Menyiapkan sarana prasana kegiatan yang diperlukan.

[39]Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai PengembanganProfesi Guru,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),129-130.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPP, yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan pentup.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Penulis melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti.Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Data yang akurat bisa diperoleh jika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian akan dipergunakan beberapa tata cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan

dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.[40] Peneliti disini sebagai guru sebagai pengamat (*supervisor*). Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang penggunaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini TK Pertiwi Kotagajah Lampung Tengah.

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak lagu sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam kegiatan inisesuai dengan indikator motorik kasar yang meliputi:

a. Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (berjalan maju, mundur).
b. Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki.
c. Menggerakkan kepala, tangan dan kaki mengikuti irama musik.

2. Wawancara

Lary Cristensen dalam Sugiyono menyatakan bahwa "wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (penulis atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara diakukan setelah proses pengamatan atau observasi dilakukan. Hal ini dikarenakan, ketika melakukan pengamatan

[40]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) 158-159.

atau observasi, penulis belum menemui kejadian yang tertera pada lembar observasi. Oleh karena itu, wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi lembar observasi terkait tindakan yang diamati belum muncul. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada guru dengan menanyakan tindakan-tindakan yang belum muncul terkait pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran selama ini."[41]

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya."[42] Penulis dapat memperoleh data anak dan sekolah dari dokumentasi sekolah tersebut, penulis bisa meminta dari sekolah supaya hasil dari data yang diperoleh penulis benar-benar *valid* dan *relevan.*

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara, dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal yang dicatat dalam kegiatan observasi berkaitan dengan kreativitas anak yaitu, kelancaran dan keaslian pada saat kegiatan gerak dan lagu yang berlangsung.Segala aktifitas motorik kasar anak di catat dalam lembar observasi yang terencana secara terbuka dan fleksibel.Motorik kasar

[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*.,188

[42]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Dan STAIN Metro: Ramayana, 2008), 102

yang berkaitan dengan kelincahan dan keberanian dilakukan dengan wawancara antara penulis dan anak tentang hasil dan aktivitas anak selama melakukan kegiatan gerak dan lagu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tekhnik analisis data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, yaitu mendeksripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Dijelaskan mengenai tekhnik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang datanya tentang paningkatan motorik kasar anak.

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru yang ada di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitaif jadi terdapat tiga langkah, yaitu: reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.[43]

[43]Kunandar, *Langkah Mudah*,.102

H. Indikator Keberhasilan

Tindakan yang diambil penulis dikatakan berhasil jika sebagian besar anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 8 dari 10 anak mampu menunjukkan keterampilam motorik kasar mereka melalui kegiatan gerak dan lagu pada gerakan senam yang dapat menyelesaikan gerakan seluruh tubuh, maka dapat dikatakan terjadi peningkatan keterampilan motorik kasar melalui kegiatan gerakdan lagu pada anak TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Purworejo bertempatan di dusun Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.TK Pertiwi Purworejo didirikan pada tanggal 1 Agustus 1981 oleh Bapak Haji Suwarno yang peduli dengan pendidikan.Pada tahun 1981 gedung TK Pertiwi Purworejo masih satu atap dengan kantor Kampung Purworejo dibawah naungan yayasan pertiwi. Kemudian pada tahun1995 TK Pertiwi Purworejo berpindah gedung ke TPA Purworejo dikarenakan kondisi saat itu gedung kantor Kampung Purworejo sedang mengalami perbaikan gedung. Kemudian Bapak Haji Suwarno menyerahkan yayasan pertiwi kepada kampung purworejo dengan nama yayasan dharma wanita. Pada tahun 2000 TK Pertiwi Purworejo berpindah lokasi di lingkungan SD Negeri 1 Purworejo. Dimana gedung TK Pertiwi Purworejo dulunya adalah gedung RA Darul Falah yang di bawah naungan Masjid Misbahuttaqwa maka dari itu RA Darul Falah berpindah lokasi di belakang Masjid tersebut dan dikarenakan TK Pertiwi Purworejo merupakan Yayasan yang di bawah naungan Kampung Purworejo, maka dari itu gedung TK Pertiwi Purworejo berlokasi di atas perkarangan milik SD Negeri 1 Purworejo yang berdekatan dengan gedung Kampung Purworejo.

Denah Lokasi TK Pertiwi Purworejo

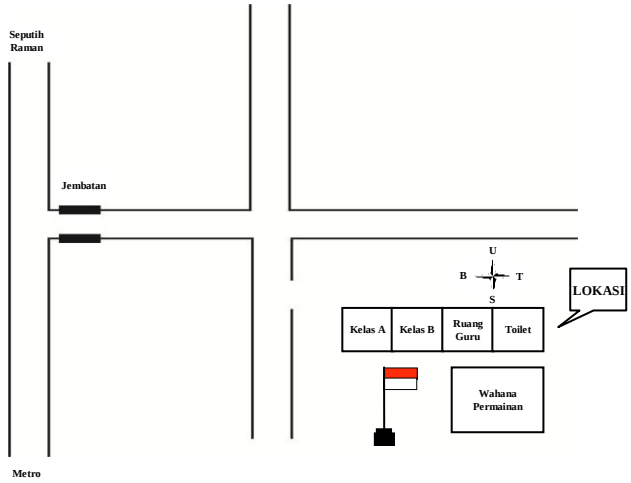

Gambar 4.1

2. Visi dan Misi TK Pertiwi Purworejo

a. Visi Sekolah

PAUD/TK Pertiwi Purworejo berusaha menjadi PAUD/TK yang terbaik dan membimbing menjadi anak yang taqwa, cerdas, dan terampil.

b. Misi Sekolah

1) Melaksanakan proses belajar dan bimbingan secara efektif dan professional.
2) Melaksanakan kegiatan keterampilan sesuai dengan usia prasekolah.
3) Menumbuh kembangkan semangat berprestasi kepada anak didik secara insentif.
4) Menumbuh kembangkan kehendak beragama sebagai bahan sumber sikap perilaku yang baik sejak usia dini/ prasekolah.

3. Keberadaan Gedung dan Fasilitas TK Pertiwi Purworejo Kotagajah

a. Keadaan Gedung / Fasilitas Sekolah

TK Pertiwi Purworejo Kotagajah memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang *ekstrakurikuler*. TK Pertiwi Purworejo Kotagajah juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Gedung / Fasilitas Sekolah
TK Pertiwi Purworejo Kotagajah

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	2	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Kamar Mandi	2	Baik
4.	Gudang	1	Baik

b. Keadaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, maka TK Pertiwi Purworejo telah berupaya untuk memenuhi peralatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya peralatan yang masih dapat terjangkau untuk dibeli dan dibuat.

1) Buku pedoman guru dan siswa
2) Buku modul, Al-quran
3) Atlas dan peta
4) Globe
5) Whiteboard
6) Spidol dan penghapus papan

7) Poster-poster gambar buah, hewan dan tumbuhan.

8) Poster-poster gambar pahlawan.

c. Keadaan Guru Dan Siswa TK Pertiwi Purworejo

Tabel4.2
Keadaan Guru Dan Siswa TK Pertiwi Purworejo

No	Nama	L/P	Jenis Guru	Tugas Mengajar
1	Sri Utami, S.Pd	P	Guru Kelas	Kelompok A،B
2	Sri Mujiati, S.Pd	P	Guru Kelas	Kelompok B 2
3	Susanti Darmawan, S.Pd.I	P	Guru Kelas	Kelompok B 1
4	Ramlah H. Ali Akbar	P	Guru Kelas	Kelompok A
5	Wiwin Narti Fauziah	P	Guru Kelas	Kelompok B 1
6	Berliana Oktavia	P	Guru Kelas	Kelompok B 2

d. Struktur Organisasi TK Pertiwi Purworejo Kotagajah

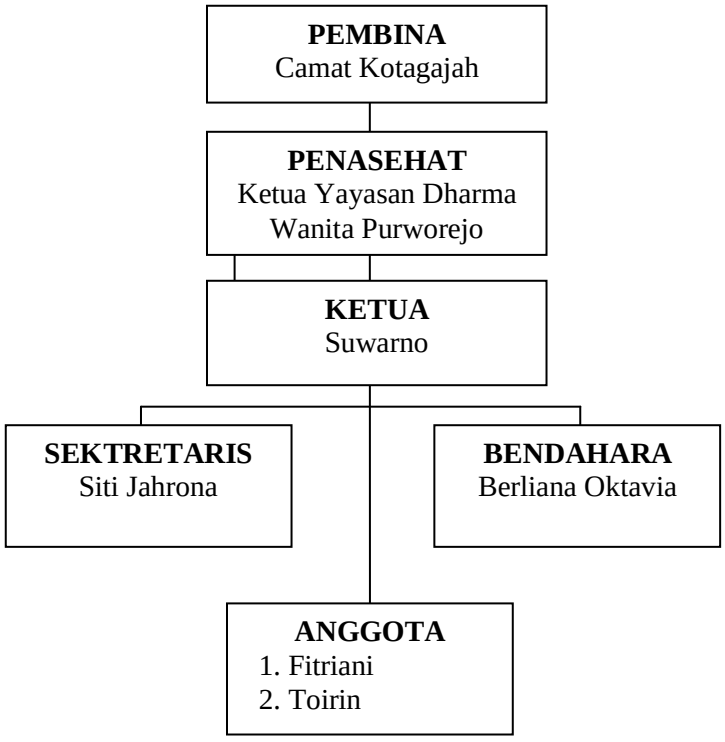

Gambar4.2
Struktur Organisasi TK Pertiwi Purworejo Kotagajah

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelas B di TK Pertiwi Purworejo. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 6 X 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui gerak dan lagu pada kelas B TK Pertiwi Purworejo. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

1. Siklus Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 5 sampai 10 Juli 2021 di TK Pertiwi Purworejo menunjukan bahwa motorik kasar dalam gerak dan lagu masih rendah. Rendahnya motorik kasar anak dikarenakan kurangnya motivasi serta arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu kegiatan pembelajaran hanya membaca, menulis, dan menghitung.

2. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di TK Pertiwi Purworejo dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I.
3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motorik kasar.
4) Penelitimempersiapkan lagu dan gerakan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 5 Juli 2021 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Diriku/Anggota Tubuh dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan melalui gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut: Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 5 Juli 2021 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Diriku/Anggota Tubuh dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan melalui gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.

(2) Setelahmemasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

(3) Peneliti menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.

(4) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

(1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenalkan anggota tubuh.

(2) Pada saat proses kegiatan berlangsung peneliti memulai dengan dimulainya bercerita tentang gambar yang sudah disediakan tentang guna tangan.

(3) Membuat garis tegak, miring menjadi tangan

(4) Membedakan tangan kanan dan kiri

(5) Setelah itu peniliti mengajak anak menyanyikan lagu tangan kedepan belakang dengan mencontohkan gerakkan anggota tubuh sesuai dengan irama yang diberikan didepan anak-anak,kemudian anak-anak mulai mengikuti sedikit demi sedikit.

Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota badan sesuai irama lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses kegiatan. Banyak anak yang masih kesusahan untuk menirukan dalam mengikuti gerakannya. Selain itu terdapat anak yang tidak mau untuk mengikuti gerakannya. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

(1) Anak belum terbiasa dengan kegiatan gerak dan lagu.
(2) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya.
(3) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.
(4) Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
(5) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian.
(6) Anak dapat merangsang panca inderaya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.

(7) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

3. Pertemuan ke 2 siklus 1

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Juli 2021 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema diriku/kesukaan, dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan yaitu melalui gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
3) Peneliti menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.

4) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b. Kegiatan Inti

1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu kesukaaan makan.
2) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai menanyakan mainan kesukaan: Boneka
3) Menanyakan bentuk boneka
4) Menggambar bentuk boneka
5) Mengajak anak membuat lingkaran dan bernyanyi bentuk boneka menggunakan gerakan dan dikuti anak-anak.

Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota badan sesuai irama lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses. Sudah mulai ada yang bisa menirukan walau beberapa yang masih banyak yang kesusahan dalam mengikuti gerakannya. Selain itu anak yang tidak mau untuk mengikuti gerakannya pun masih ada. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan),

menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya.
2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.
3) Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
4) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian.
5) Anak dapat merangsang panca inderaya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
6) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

4. Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Juli 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema diriku/identitasku

dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
3) Peneliti Menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
4) Peneliti menanyakan siapa yang menciptakan diri kita, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b. Kegiatan Inti

1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu identitasku.
2) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan mengenalkan bentuk rumah melipat bentuk rumah dari kertas origami kemudian di tempelkan pada kertas menuliskan kata

rumah pada lembar hasil melipat menyebutkan nama objek yang ada dalam gambar anak mewarnai gambar tentang lingkungan tempat tinggal.

3) Mengajak anak untuk bernyanyi sesuai tema rumahku untuk bersama-sama.

Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota tubuh sesuai irama lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses kegiatan ini. Sudah mulai ada yang bisa menirukan tanpa bantuan guru meski masih agak susah untuk menirukan masih tak bisa terhitung dalam mengikuti gerakannya. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.
3) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian.
4) Anak dapat merangsang panca inderaya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
5) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan,ataupun kaki sesuai dengan lagu.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan motorik kasar melalui gerak dan lagu. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Gerak dan Lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 5 Juli 2021

No.	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
3.	Mulai Berkembang (MB)	3
4.	Belum Berkembang (BB)	5
Jumlah		10

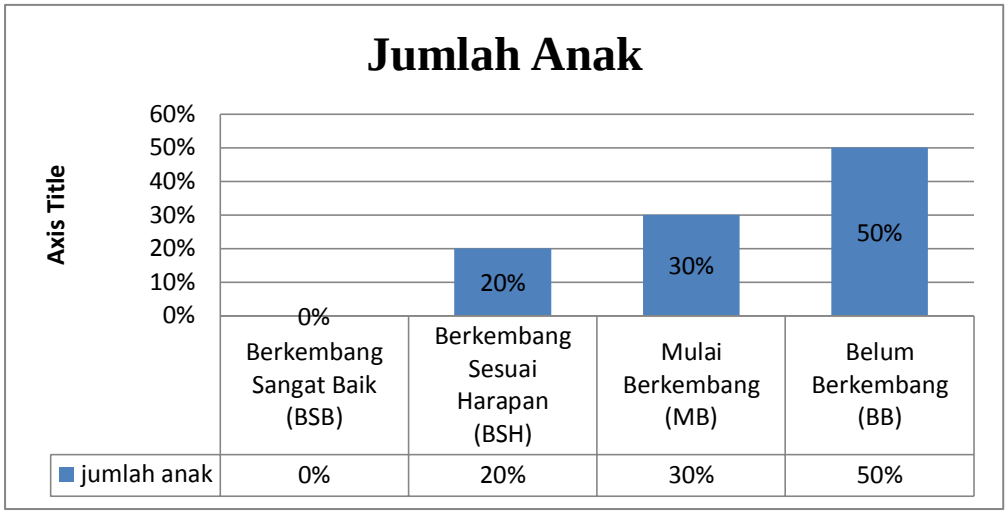

Gambar4.3
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Gerak dan Lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 5 Juli 2021

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kreativitas anak yang berkembang Sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 20% anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) masih 20% anak, sedangkan anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 30% anak, dalam kategori Belum Berkembangan (BB) sebanyak 50% anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke -I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) hanya sebanyak 20% anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80%anak. Maka peneliti

mengadakan pengamatan pada pertemuan ke -2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu ada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan gerak dan lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 6 Juli 2021

No.	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1
3.	Mulai Berkembang (MB)	3
4.	Belum Berkembang (BB)	6
Jumlah		10

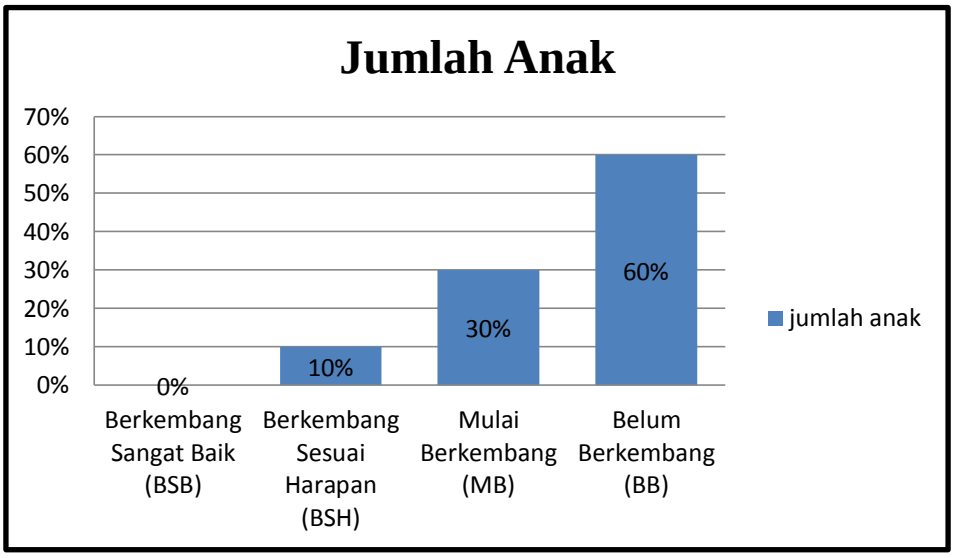

Gambar4.4
Hasil Pengamatan Peningkatan
Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan gerak dan lagu Pada Siklus I
(Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 6 Juli 2021

Pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki peningkatan motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) hanya sebanyak 10% anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan

yaitu 80% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke -3 dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 7 Juli 2021

No.	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5
3.	Mulai Berkembang (MB)	3
4.	Belum Berkembang (BB)	2
Jumlah		10

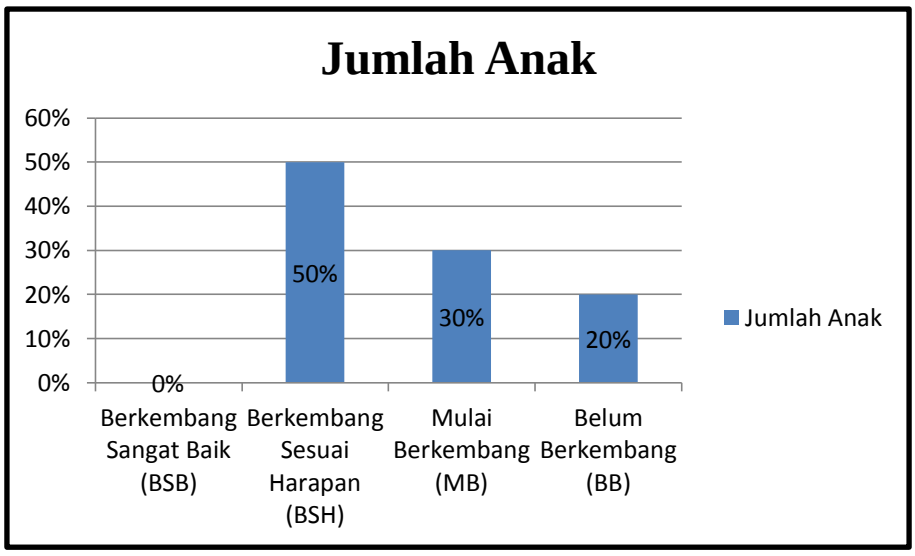

Gambar 4.5
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 7 Juli 2021

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 10% anak, setelah dilakukan

tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) tidak meningkat dan hanya 10% anak, pada pertemuan ke-3 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 50% anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 30% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 20% anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa motorik kasar anak dalam kegiatan gerak dan lagu belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki motorik kasar yang baik (Berkembang Sesuai Harapan) hanya sebanyak 50% anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 85% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

1. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan motorik kasar peneliti menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses kegiatan. Dari permasalahan itulah peneliti menemukan hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, yang muncul pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dan 2. Berikut hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I:

a. Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
b. Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.
c. Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
d. Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian.

e. Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
f. Anak mampu mengekspresikangerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1dan 2. Hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 3 yaitu:

a. Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
b. Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.
c. Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
d. Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
e. Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

Oleh karena itu, kemampuan motorik kasar anak pada anak TK Pertiwi Purworejo melalui kegiatan gerak dan lagu perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Peneliti harus bisa mengendalikan anak-anak dalam kelas agar bisa efesien.
b. Peneliti harus mengulang-ulang agar anak mudah ingat

c. Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas.

2. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses kegiatan danhasil siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu gerak dan lagu. Pelaksanaan penelitiandi TK Pertiwi Purworejo dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motorik kasar.
4) Peneliti mempersiapkan lagu dan gerakan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Juli 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30 -10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema lingkungan/ teman bermain, kegiatan motorik kasar yang akan di lakukan adalah gerak dan lagu bersama teman dan dibagi kelompok disetiap kelompok terdiri 2 orang anak dalam proses kegitan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

(1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.

(2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

(3) Peneliti menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.

(4) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

(1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan pada refleksi siklus I.

(2) Tanya jawab permainan yang disukai anak-anak yang bentuknya bulat.

(3) Mengurutkan bola sesuai urutan dengan cara bola ditulisihuruf atau angka, agar anak bisa mengurutkanya.

(4) Kemudian mengajarkan anak bernyanyi dengan mengunakan gerakan yaitu bulat-bulat, kecil-kecil, besar-besar. Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak yang untuk mencotohkan gerakan seperti tadi yang diajarkan oleh peneliti. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana keberanian anak untuk menunujukan hasil kegiatan yang dia pahami. Anak yang berani maju ke depan kelas terlihat senang dan puas. Walaupun begitu,

masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa sajakegiatan hari ini, apakah sulit untuk mengikuti gerakan yang dilakukan oleh peneliti. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam menggunakan dan mengombinasikan gerak. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh peneliti.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

(1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya

(2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.

(3) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian

(4) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

3. Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan Kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at. 9 Juli 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30- 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu menggunakan tema lingkungan/pekerjaan, kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan dengan gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anakanak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.

2) Setelah memasuki kelas penelit memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

3) Peneliti menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
4) Selanjutnya peneliti mengkomunikasikan tema hari ini yaitu lingkungan dan sub teman bermain, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak-anak dan peneliti setelah itu absen.

b. Kegiatan Inti

1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan yaitu lingkungan/pekerjaan.
2) Tanya jawab jenis pekerjan.
3) Menceritakan gambar yang sudah disediakan.
4) Menggambar bebas sesuai pekerjaan wali murid.
5) Kemudian mengajak anak untuk bernanyi dengan mengunakan gerakan yang bertema “cangkul-cangkul” Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak yang untuk mencotohkan gerakan seperti tadi yang diajarkan oleh peneliti. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana keberanian anak untuk menunujukan hasil kegiatan yang dia pahami. Anak yang berani maju ke depan kelas terlihat senang dan puas. Sudah mulai banyak anak yang menirukan dan mulai berani maju kedepan. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk

istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja kegiatan hari ini, apakah sulit untuk mengikuti gerakan yang dilakukan oleh peneliti. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam menggunakan dan mengombinasikan gerak. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh peneliti.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

1) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
2) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu

4. Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan Ketiga Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Juli 2021yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub transportasi, kegiatan gerak dan lagu yang akan dilakukan adalah motorik kasar dengan melalui gerak dan lagu yang dilakukan diluar kelas. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing.
2) Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
3) Setelah memasuki kelaspeneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
4) Peneliti Menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
5) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b. Kegiatan Inti

1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatanyang di sediakan oleh peneliti yaitu gerak dan lagu sesuai tema.
2) Menunjukan kendaraan roda tiga
3) Menulis huruf becak
4) Mewarnai gambar becak
5) Menyanyikan lagu becak dengan gerakan

Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak yang untuk mencotohkan gerakan seperti tadi yang diajarkan oleh peneliti.Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana keberanian anak untuk menunujukan hasil kegiatan yang dia pahami. Anak yang berani maju ke depan kelas terlihat senang dan puas. Sudah mulai banyak anak yang menirukan dan mulai berani maju kedepan. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti

mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang kita pelajari dalam kegiatan hari ini. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik kasar yang anak dapat dari kegiatan gerak dan lagu. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar.Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan sudah banyak peningkatan dari hari-kehari.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas mewarnai. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mewarnai pada siklus II pertemuan ke -I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melaluiKegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) PadaTanggal8 Juli 2021

No.	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5
3.	Mulai Berkembang (MB)	4
4.	Belum Berkembang (BB)	1
Jumlah		10

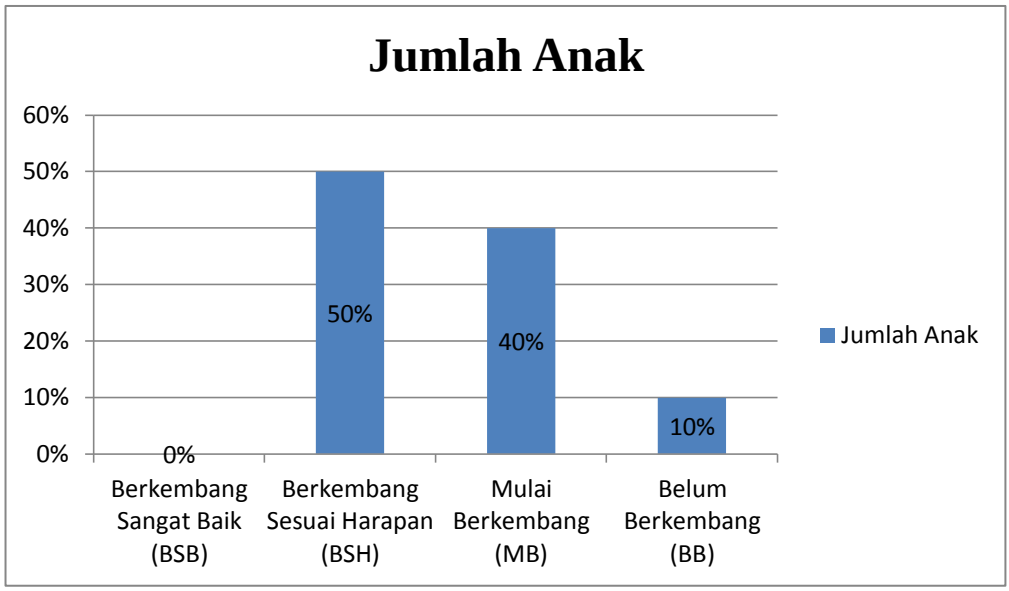

Gambar 4.6
Hasil Pengamatan PeningkatanMotorik Kasar Anak Usia Dini melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 8 Juli 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal motorik kasar anak yang berkembang Sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 50% anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) belum meningkat, sedangkan dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 40% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 10% anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki motorik kasar gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai harapan/BSH) hanya sebanyak 50% saja. Hal tersebut belum mencapai

target yang telah ditentukan yaitu 80% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam meningkatkan motorik Kasaranak melalui kegiatan gerak danlagu pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal 9 Juli 2021

No.	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6
3.	Mulai Berkembang (MB)	3
4.	Belum Berkembang (BB)	1
Jumlah		10

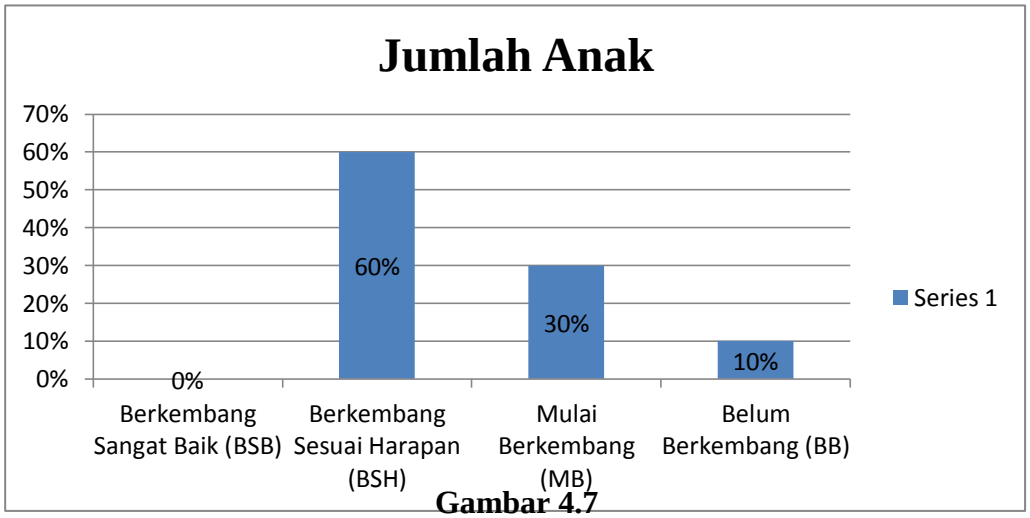

Gambar 4.7
Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal9 Juli 2021

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 50% anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 60% anak, sedangkan dalam kategori mulai berkembang

(MB) sebanyak 30% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 100% anak. Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki motorik kasar gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) hanya sebanyak 60% saja.

Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3.Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-III) Pada Tanggal 10 Juli 2021

No.	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8
3.	Mulai Berkembang (MB)	2
4.	Belum Berkembang (BB)	0
Jumlah		10

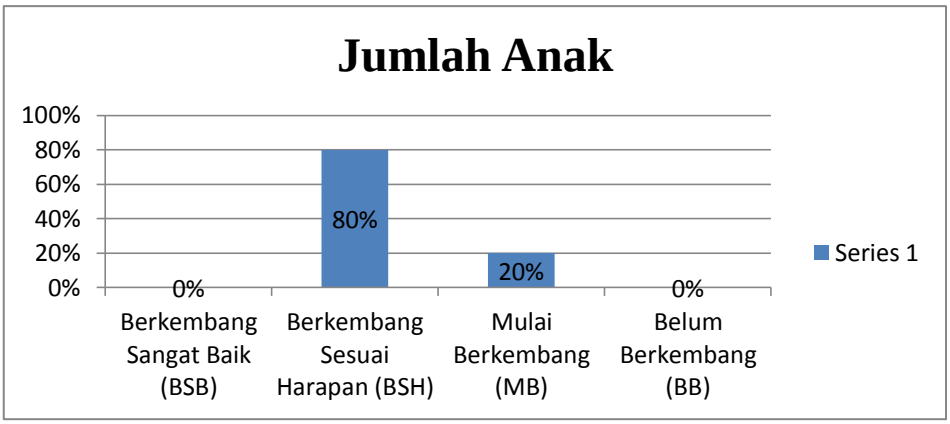

Gambar4.6
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-III) Pada Tanggal 10 Juli 2021

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 50% anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang Sesuai harapan (BSH) hanya 50% anak, sedangkan dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 20% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 10% anak. Kemudian dilakukan tindakan pertemuan ke-3 jumlah anak 100% yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 80% anak, sedangkan dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 20% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sudah tidak ada hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan gerak dan lagu dalam kategori baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) sebanyak 80% anak. Peningkatan dari Siklus I ke Siklus II yaitu sebesar 30%. Maka upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada kelompok A di TK Pertiwi Purworejo dinyatakan berhasil.

Refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti.Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II.Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum

memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada anak Kelompok A TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah telah mengalami peningkatan yang signifikan.Motorik kasar anak melalui gerak dan lagu telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 8 anak dari 10 anak yang masuk dalam kriteria baik dan sangat baik.Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak.Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

C. Pembahasan

Melakukan kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan aktifitas dalam peningkatkan motorik kasar anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak.Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki dengan baik.Peneliti telah mampu menerapkan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan fisik motorik anak, tetapi peneliti juga mengalami kesulitan dalam menerapkan metode tersebut, salah satunya yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai dan peneliti masih belum mampu mengendalikan anak yang hyperaktif dan pasif.Berdasarkan hal tersebut indikator yang diharapkan dalam meningkatkan motorik kasar pada anak sebagai berikut:

1. BB: Belum Berkembang :Anak masih butuh bimbingan dan contoh guru untuk melakukan gerak dan lagu.

2. MB: Mulai Berkembang :Anak mulai bisa walaupun sedikit demi sedikit masih dibantu.
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan :Anak mulai mandiri tanpa dibantu dan dingatkan dan konsisten apa yang sedang guru contohkan.
4. BSB: Berkembang Sangat Baik : Anak bisa melakukan secara mandiri dan sudah bisa membantu temanya yang belum bisa apa yang dicontohkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat di tarik kesimpulan dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukan melalui motorik kasar anak yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan secara kaloboratif antara guru dan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak pada TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase motorik kasar anak setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Keberhasilan ini dapat dilihat pada peningkatan motorik kasar anak pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama terdapat Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50% anak, Mulai Berkembang (MB) 30% anak, Belum Berkembang (BB) 20% anak. Dan pada siklus II Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 80%, Mulai Berkembang (MB) 20% anak, Belum Berkembang (BB) 0% anak. Jadi, peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 30%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini guru seharusnya mampu menerapkan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan fisik motorik kasar terutama pada kemampuan melakukan gerakan dasar. Sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

2. Untuk meningkatkan motorik kasar anak, guru hendaknya lebih memberikan stimulasi kepada anak agar mengikuti gerakan-gerakan yang dapat meningkatkan fisik motorik kasar sesuai dengan tema yang sudah ada dan umur anak.
3. Guru sangat kesulitan dalam proses kegiatan mengajar dikarenakan sarana dan prasarana masih belum lengkap, Guru harus menyediakan perlengkapan pembelajaran dari rumah.

   Sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam mengembangkan pembelajaran dan pengendalian anak yang hyperaktif maupun pasif.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini,Renita Septi. "*Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di TK Pertiwi Kecamatan Gumuk Mas Jember"*., Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Jember, 2016.

Arikunto, Suharsimi.*Penelitian Tidakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

Bambang, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka,2010.

Depdiknas, *Pedoman Penelitian di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan SD, 2006.

Depdiknas, *Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak & Rahdatul Athfal*, Jakarta:Balitbang Depdiknas, 2004.

Harlock,Elizabeth,B.*Child Development*, Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchicah Zarkasih, Jakarta: Erlangga, 2013.

Hasan,Iqbal.*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet.2, 13

Heri,Rahyubi.*Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung:Referens, 2012.

Hidayatullah,Muhamad Arif Syarif.*Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Jawa*, *Jurnal Penelitian* PAUD, 2003.

Hildayani,*PsikologiPerkembanganAnak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014

Hildayani,Rini. *PsikologiPerkembanganAnak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai PengembanganProfesi Guru*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Kusnadi, Edi.*Metodologi Penelitian*, Jakarta dan STAIN Metro: Ramayana, 2008.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Margono,S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Musfiroh,Taqdirotun. *PengembanganKecerdasanMajemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka,2010.

Mutiah, Diana *Psikologi Bermain Anak Usia Dini,* Jakarta: Prenada Media Group, 2010

Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Grafindo Litera Media 2010.

Rudiyanto,Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini*, Way Jepara Lampung:Darussalam Pers,2016.

Rudyanto,Saputra, M., Yudha dan *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak TK,* Jakarta: Depdiknas, 2005.

Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenada: Media Group, 2008.

Siti,Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini,* Jakarta: Persada, 2010

Sofia, Hartati, *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*,Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005.

Sugioyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka,2010.

Sumantri, *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005.

Suryabrata, Sumardi *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.

Tadkirotun,Musfiroh.*Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, Jakarta:Depdiknas, 2005.

Trisnawati,Khustusia Niranda *"Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember"*Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Jember, 2017.

Wasik,Barbara A, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah,* (DKI:Indeks 2008) 296

Widianawati,Nana. *Metode Gerak dan Lagu*.Jurnal.Universitas Pendidikan Indonesia, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI
Sikap spiritual (KI 1)	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
Sikap sosial (KI 2)	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab 2.13 Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap jujur 2.14 Memiliki sikap yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan teman
Pengetahuan (KI 3)	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari hari 3.2 Mengenal prilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 3.3 Mengenal anggota tubuh ,fungsi dan gerakan nya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 3.4 Mengetahui cara hidup sehat 3.5 Mengetahui cara memecah kan masalah sehari hari dan berperilaku kreatif 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-ciri lainnya 3.7 Mengenal lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan,dll) 3.9 Mengenal tehnologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan,dll) 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain 3.14 Mengenali kebutuhan,keinginan,dan minat diri 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni

Ketrampilan (KI 4)	4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa 4.2 Menunjukan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda benda yang disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan cirri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai karya 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat 4.15 Menunjukan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan anak	
	Usia 4-5 tahun	**Usia 5-6 tahun**
Nilai Agama dan Moral	❖ Mengetahui agama yang dianutnya ❖ Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar ❖ Mengucapkan do'a sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu ❖ Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk ❖ Membiasakan diri berperilaku baik ❖ Mengucapkan salam dan membalas salam	➢ Mengenal agama yang dianut ➢ Mengerjakan ibadah ➢ Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, Menjaga kebersihan diri dan lingkungan ➢ Mengetahui hari besar agama ➢ Menghormati (toleransi) agama orang lain.

Fisik Motorik	**Motorik kasar**	
	❖ Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb ❖ Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) ❖ Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi ❖ Melempar sesuatu secara terarah ❖ Menangkap sesuatu secara tepat ❖ Melakukan gerakan antisipasi ❖ Menendang sesuatu secara terarah ❖ Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	➢ Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan ➢ Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam ➢ Melakukan permainan fisik dengan aturan ➢ Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri ➢ Melakukan kegiatam kebersihan diri
	Motorik halus	
	❖ Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/ kanan, miring kiri/ kanan dan lingkaran ❖ Menjiplak bentuk ❖ Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit ❖ Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media ❖ Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media ❖ Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)	➢ Menggambar sesuai gagasannya ➢ Meniru bentuk ➢ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan ➢ Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar ➢ Menggunting sesuai dengan pola ➢ Menempel gambar dengan tepat ➢ Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
	Kesehatan dan perilaku keselamatan	
	❖ Berat badan sesuai tingkat usia ❖ Tinggi badan sesuai	➢ Berat badan sesuai tingkat usia ➢ Tinggi badan sesuai

	tingkat usia ❖ Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan ❖ Lingkar kepala sesuai tingkat usia ❖ Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal ❖ Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa) ❖ Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan	tingkat usia ➢ Berat badan sesuai denga standar tinggi badan ➢ Lingkar kepala sesuai tingkat usia ➢ Menutup hidung dan mulut (misal : ketika batuk dan bersin) ➢ Membersihkan dan membereskan tempat bermain ➢ Mengetahui situasi yang membahayakan diri ➢ Memahami tata cara menyebrang ➢ Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)
Kognitif	**Belajar dan pemecahan masalah**	
	❖ Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) ❖ Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil) ❖ Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram,dsb) ❖ Mengetahui konsep banyak dan sedikit ❖ Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah ❖ Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu ❖ Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu ❖ Memahami posisi/ kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal : sebagai peserta didik/anak/teman)	➢ Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti : apa yang terjadi ketika air ditumpahkan) ➢ Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial ➢ Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru ➢ Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan diluar kebiasaan)

	Berfikir logis	
	❖ Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran ❖ Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya ❖ Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi ❖ Mengenal pola (misal AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya ❖ Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna	➢ Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran :"lebih dari", "kurang dari", dan "paling/ter" ➢ Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti : "ayo kita bermain pura-pura seperti burung") ➢ Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan ➢ Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin tertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) . ➢ Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi) ➢ Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan lebih dari 2 variasi ➢ Mengenal pola ABCD-ABCD ➢ Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
	Berfikir simbolik	
	❖ Membilang banyak benda 1-10 ❖ Mengenal konsep bilangan ❖ Mengenal lambang bilangan ❖ Mengenal lambang huruf	➢ Menyebutkan lambang bilangan 1-10 ➢ Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung ➢ Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan ➢ Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan ➢ Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan

		dan gambar pensil)
Bahasa	**Memahami bahasa**	
	❖ Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) ❖ Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan ❖ Memahami cerita yang dibacakan ❖ Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) ❖ Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa indonesia (bunyi dan ucapan harus sama)	➢ Mengerti beberapa perintah secara bersamaan ➢ Mengulang kalimat yang lebih kompleks ➢ Memahami aturan dalam suatu permainan ➢ Senang dan menghargai bacaan
	Mengungkapkan bahasa	
	❖ Mengulang kalimat sederhana ❖ Bertanya dengan kalimat yang benar ❖ Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan ❖ Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit,dsb) ❖ Menyebutkan kata-kata yang dikenal ❖ Mengutarakan pendapat kepada orang lain ❖ Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan ❖ Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar ❖ Memperkaya perbendaharaan kata ❖ Berpartisipasi dalam percakapan	➢ Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks ➢ Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama ➢ Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung ➢ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) ➢ Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain ➢ Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan ➢ Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
	Keaksaraan	
	❖ Mengenal simbol-simbol ❖ Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya ❖ Membuat coretan yang bermakna	➢ Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ➢ Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada

	❖ Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	disekitarnya ➢ Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ➢ Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf ➢ Membaca nama sendiri ➢ Menuliskan namanya sendiri ➢ Memahami arti kata dalam cerita
Sosial Emosional dan Kemandirian	**Kesadaran diri**	
	❖ Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan ❖ Mengendalikan perasaan ❖ Menunjukkan rasa percaya diri ❖ Memahami peraturan dan disiplin ❖ Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) ❖ Bangga terhadap hasil karya sendiri	➢ Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi ➢ Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) ➢ Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	
	❖ Menjaga diri sendiri dari lingkungannya ❖ Menghargai keunggulan orang lain ❖ Mau berbagi, menolong dan membantu teman	➢ Tahu akan haknya ➢ Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) ➢ Mengatur diri sendiri ➢ Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
	Perilaku prososial	
	❖ Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif ❖ Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan ❖ Menghargai orang lain ❖ Menunjukkan rasa empati	➢ Bermain dengan teman sebaya ➢ Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar ➢ Berbagi dengan orang lain ➢ Menghargai hak/pendapat/karya orang lain ➢ Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk

		menyelesaikan masalah) ➢ Bersikap kooperatif dengan teman ➢ Menunjukkan sikap toleran ➢ Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat
Seni	**Menikmati berbagai alunan lagu atau suara**	
	❖ Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya ❖ Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur	➢ Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu ➢ Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman
	Tertarik dengan kegiatan seni	
	❖ Memilih jenis lagu yang disukai ❖ Bernyanyi sendiri ❖ Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran ❖ Membedakan peran fantasi dan kenyataan ❖ Menggunakan dialog, perilaku dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita ❖ Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi ❖ Menggambar objek di sekitarnya ❖ Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (misal dengan plastisin, tanah liat) ❖ Mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresif yang berirama (anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu) ❖ Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai	➢ Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar ➢ Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu lain ➢ Bermain drama sederhana ➢ Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam ➢ Melukis dengan berbagai cara dan objek ➢ Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok,dll)

PROGRAM TAHUNAN
TK PERTIWI PURWOREJO
TP 2021/2022

KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
Pelaksanaan kurikulum ❖ Permulaan tahun ajaran Hari-hari libur : ❖ Libur Semester 1 ❖ Libur Semester 2 ❖ Libur Hari Raya Idul Fitri 1443 H Pembagian Laporan perkembangan anak : ❖ Semester 1 ❖ Semester 2 Penerimaan peserta didik baru	 12 Juli 2020 20 Desember 2021 s/d 1 Januari 2022 22 Juni s/d 09 Juli 2022 02 Mei 2022 18 Desember 2021 21 Juni 2022 Mei 2022
Kegiatan Pendukung • Kegiatan lomba-lomba • Kunjungan (kantor pos, kantor kepala kampung, kolam renang/tempat rekreasi yang lain,dsb) • Pentas seni • Perayaan hari-hari besar	 Mengikuti program dari IGTKI-PGRI Kecamatan Sesuai tema Akhir semester 2 Sesuai kalender
Kegiatan keorangtuaan ❖ Pertemuan orang tua	 Awal tahun pelajaran, pembagian laporan perkembangan anak, akhir tahun pelajaran
Layanan kesehatan dan gizi Penimbangan Pemberian makanan tambahan DDTK Imunisasi Pemeriksaan gigi	 Setiap bulan Setiap bulan Sesuai jadwal dari puskesmas Sesuai jadwal dari puskesmas Sesuai jadwal dari puskesmas

Kepala Tk Pertiwi Purworejo

SRI UTAMI, S.Pd
NUPTK. 6553 7656 6730 0013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2020/2021

KELOMPOK/ USIA	: A / 5-6
SEMESTER /MINGGU	: genap / pertama
HARI/ TANGGAL	: Senin, 5 Juli 2021
TEMA/ SUB TEMA	: Diriku / Anggota tubuh
SEKOLAH / INSTANSI	: TK Pertiwi purworejo
NAMA GURU	: Wulan Tika Regiana
KD	: 3.3

Tujuan belajar : Agar anak melakukan gerakan motorik kasar agar berkembang dengan optimal.

Aktivitas belajar : **Pendahuluan**

1. Anak-anak baris dilapangan
2. Guru menanyakan kabar anak-anak
3. Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru

Inti

1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu: mengenalkan anggota tubuh.
2. Guru bercerita tentang gambar yang sudah disediakan tentang guna tangan.
3. Membuat garis tegak, miring menjadi tangan.
4. Guru bertanya tentang tangan kanan dan kiri.
5. Guru memerintah anak untuk menyanyikan lagu jari tangan.

Penutup

1. Guru berdiskusi kegiatan satu hari
2. Pesan-pesan
3. Doa dan salam penutup

Sumber belajar : kertas bergambar, video

Mengetahui

Kepala PAUD Pertiwi Purworejo	Guru Kelas
Sri Utami, S.Pd.	Wulan Tika Regiana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2020/2021

KELOMPOK/ USIA : A / 5-6
SEMESTER /MINGGU : Genap / pertama
HARI/ TANGGAL : Selasa, 6 Juli 2021
TEMA/ SUB TEMA : Diriku / kesukaan
SEKOLAH / INSTANSI : Tk Pertiwi purworejo
NAMA GURU : Wulan Tika Regiana
KD : 3.3

Tujuan belajar : Agar anak melakukan gerakan motorik kasar agar berkembang dengan optimal.

Aktivitas belajar : **Pendahuluan**

1. Anak-anak baris dilapangan
2. Guru menanyakan kabar anak-anak
3. Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru

Inti

1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu: mainan kesukaan.
2. Guru menanyakan mainan kesukaan anak.
3. Guru menanyakan bentuk boneka.
4. Guru memerintah anak untuk menggambar boneka dengan lagu.

Penutup

1. Guru berdiskusi kegiatan satu hari
2. Pesan-pesan
3. Doa dan salam penutup

Sumber belajar : kertas bergambar, video

Mengetahui

Kepala PAUD Pertiwi Purworejo

Sri Utami, S.Pd.

Guru Kelas

Wulan Tika Regiana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2020/2021

KELOMPOK/ USIA : A / 5-6
SEMESTER /MINGGU : Genap / pertama
HARI/ TANGGAL : Rabu, 7 Juli 2021
TEMA/ SUB TEMA : Diriku / identitasku
SEKOLAH / INSTANSI : TK Pertiwi Purworejo
NAMA GURU : Wulan Tika Regiana
KD : 3.3

Tujuan belajar : Agar anak melakukan gerakan motorik kasar agar berkembang dengan optimal.

Aktivitas belajar : **Pendahuluan**

1. Anak-anak baris dilapangan
2. Guru menanyakan kabar anak-anak
3. Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru

Inti

1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu: identitasku.
2. Guru menjelaskan bentuk rumah dari kertas origami.
3. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu berjudul "rumahku"

Penutup

1. Guru berdiskusi kegiatan satu hari
2. Pesan-pesan
3. Doa dan salam penutup

Sumber belajar : kertas bergambar, video

Mengetahui

Kepala PAUD Pertiwi Purworejo	Guru Kelas
Sri Utami, S.Pd.	Wulan Tika Regiana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2020/2021

KELOMPOK/ USIA : A (5-6
SEMESTER /MINGGU : Genap / pertama
HARI/ TANGGAL : kamis / 8 Juli 2021
TEMA/ SUB TEMA : lingkungan / Teman bermain
SEKOLAH / INSTANSI : Tk Pertiwi Purworejo
NAMA GURU : Wulan Tika Regiana
KD : 3.3

Tujuan belajar : Agar anak melakukan gerakan motorik kasar agar berkembang dengan optimal.

Aktivitas belajar : **Pendahuluan**

1. Anak-anak baris dilapangan
2. Guru menanyakan kabar anak-anak
3. Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru

Inti

1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu: lingkungan.
2. Guru menanyakan permainan kesukaan anak yang berbentuk bulat.
3. Guru memerintahkan anak untuk mengurutkan gambar bola sesuai ukurannya.

Penutup

1. Guru berdiskusi kegiatan satu hari
2. Pesan-pesan
3. Doa dan salam penutup

Sumber belajar : kertas bergambar, video

Mengetahui

Kepala PAUD Pertiwi Purworejo	Guru Kelas
Sri Utami, S.Pd.	Wulan Tika Regiana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2020/2021

KELOMPOK/ USIA : A (5-6
SEMESTER /MINGGU : Genap (pertama
HARI/ TANGGAL : Jum'at (pertama
TEMA/ SUB TEMA : Lingkungan . (pekerjaan
SEKOLAH / INSTANSI : Tk pertiwi purworejo
NAMA GURU : Wulan Tika Regiana
KD : 3.3

Tujuan belajar : Agar anak melakukan gerakan motorik kasar agar berkembang dengan optimal.

Aktivitas belajar : **Pendahuluan**

1. Anak-anak baris dilapangan
2. Guru menanyakan kabar anak-anak
3. Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru

Inti

1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu: pekerjaan .
2. Tanya jawab jenis pekerjaan orangtua anak.
3. Guru menceritakan gambar pekerjaan di sawah.
4. Guru memerintah anak untuk menggambar bebas sesuai pekerjaan orangtua anak.
5. Guru mengajak anak bernyanyi berjudul "menanam jagung".

Penutup

1. Guru berdiskusi kegiatan satu hari
2. Pesan-pesan
3. Doa dan salam penutup

Sumber belajar : kertas bergambar, video

Mengetahui

Kepala PAUD Pertiwi Purworejo	Guru Kelas
Sri Utami, S.Pd.	Wulan Tika Regiana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2020/2021

KELOMPOK/ USIA : A (5 - 6
SEMESTER /MINGGU : Genap (pertama
HARI/ TANGGAL : Sabtu, 10 Juli 2021
TEMA/ SUB TEMA : Lingkungan / Transportasi
SEKOLAH / INSTANSI : TK Pertiwi purworejo
NAMA GURU : Wulan Tika Regiana
KD : 3.3

Tujuan belajar : Agar anak melakukan gerakan motorik kasar agar berkembang dengan optimal.

Aktivitas belajar : **Pendahuluan**

1. Anak-anak baris dilapangan
2. Guru menanyakan kabar anak-anak
3. Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru

Inti

1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu: tranportasi.
2. Guru menunjukkankan gambar trasportasi roda tiga yaitu salah satunya becak.
3. Guru menuliskan huruf becak.
4. Guru memerintah anak untuk mewarnai gambar becak. Bersama-sama menyanyikan lagu yang berjudul "becak".

Penutup

1. Guru berdiskusi kegiatan satu hari
2. Pesan-pesan
3. Doa dan salam penutup

Sumber belajar : kertas bergambar, video

Mengetahui

Kepala PAUD Pertiwi Purworejo	Guru Kelas
Sri Utami, S.Pd.	Wulan Tika Regiana

LEMBAR OBSERVASI ANAK

No	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Azka Pranaja		✓			✓			2	BB	
2.	Nisa Nur Fadila	✓			✓				2	BB	
3.	Dhanta febrian	✓	✓	✓	✓		✓		5	BSH	
4.	Akifah Naila			✓		✓			2	BB	
5.	Ahmad Zainuri			✓		✓		✓	3	BB	
6.	Yanthi Viryana	✓		✓	✓				3	MB	
7.	Revan Aditya		✓	✓	✓		✓	✓	5	BSH	
8.	Muhammad R	✓			✓		✓	✓	4	MB	
9.	Choirunnisa R		✓	✓					2	BB	
10.	Kinara R			✓	✓	✓			3	MB	

Purworejo, 4 Juli 2021
Observer

Wulan Tika Regiana
NPM. 1701030064

LEMBAR OBSERVASI ANAK

No	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Azka Pranaja		√			√			2	BB	
2.	Nisa Nur Fadila	√	√						2	BB	
3.	Dhanta febrian	√	√	√	√			√	5	BSH	
4.	Akifah Naila		√	√					2	BB	
5.	Ahmad Zainuri			√		√			2	BB	
6.	Yanthi Viryana	√	√		√			√	4	MB	
7.	Revan Aditya	√	√		√	√			4	MB	
8.	Muhammad R	√		√	√		√		4	MB	
9.	Choirunnisa R			√				√	2	BB	
10.	Kinara R		√		√				2	BB	

Purworejo, 5 Juli 2021
Observer

Wulan Tika Regiana
NPM. 1701030064

LEMBAR OBSERVASI ANAK

No	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Azka Pranaja		√	√	√	√	√		5	BSH	
2.	Nisa Nur Fadila	√		√					2	BB	
3.	Dhanta febrian		√		√	√	√	√	5	BSH	
4.	Akifah Naila		√		√	√			3	MB	
5.	Ahmad Zainuri	√		√	√	√		√	5	BSH	
6.	Yanthi Viryana		√			√			2	BB	
7.	Revan Aditya	√		√	√				3	MB	
8.	Muhammad R	√	√		√	√	√		5	BSH	
9.	Choirunnisa R		√	√	√	√			5	BSH	
10.	Kinara R	√	√				√		3	MB	

Purworejo, 6 Juli 2021
Observer

Wulan Tika Regiana
NPM. 1701030064

LEMBAR OBSERVASI ANAK

No	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Azka Pranaja		√	√	√	√	√	√	6	BSH	
2.	Nisa Nur Fadila	√		√					2	BB	
3.	Dhanta febrian	√	√	√	√		√	√	6	BSH	
4.	Akifah Naila		√	√			√		3	MB	
5.	Ahmad Zainuri		√		√	√	√	√	5	BSH	
6.	Yanthi Viryana	√	√		√	√			4	MB	
7.	Revan Aditya		√	√	√	√			4	MB	
8.	Muhammad R	√		√		√	√	√	5	BSH	
9.	Choirunnisa R		√	√	√	√	√	√	6	BSH	
10.	Kinara R	√		√	√				3	MB	

Purworejo, 7 Juli 2021
Observer

Wulan Tika Regiana
NPM. 1701030064

LEMBAR OBSERVASI ANAK

No	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Azka Pranaja		√	√	√	√	√	√	6	BSH	
2.	Nisa Nur Fadila		√				√		2	BB	
3.	Dhanta febrian		√	√	√	√	√	√	6	BSH	
4.	Akifah Naila	√	√	√		√	√		5	BSH	
5.	Ahmad Zainuri		√	√	√	√	√	√	6	BSH	
6.	Yanthi Viryana		√	√	√			√	4	MB	
7.	Revan Aditya		√	√	√	√			4	MB	
8.	Muhammad R	√	√		√	√	√	√	6	BSH	
9.	Choirunnisa R		√	√	√	√	√	√	6	BSH	
10.	Kinara R		√	√	√				3	MB	

Purworejo, 8 Juli 2021
Observer

Wulan Tika Regiana
NPM. 1701030064

LEMBAR OBSERVASI ANAK

No	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Azka Pranaja		✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
2.	Nisa Nur Fadila		✓	✓		✓		✓	4	MB	
3.	Dhanta febrian		✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
4.	Akifah Naila	✓	✓	✓	✓		✓		5	BSH	
5.	Ahmad Zainuri	✓	✓	✓	✓		✓	✓	6	BSH	
6.	Yanthi Viryana		✓		✓	✓	✓	✓	5	BSH	
7.	Revan Aditya	✓		✓	✓		✓	✓	5	BSH	
8.	Muhammad R		✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
9.	Choirunnisa R		✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
10.	Kinara R		✓	✓	✓		✓		4	MB	

Purworejo, 9 Juli 2021
Observer

Wulan Tika Regiana
NPM. 1701030064

ALAT PENGUKURAN DATA (APD)

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Lembar Obsevasi Guru

Hari/Tanggal : Senin/ 5 Juli 2021
Tema : Diriku
Siklus/Pertemuan : 1/1

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai			Keterangan
		1	2	3	
1.	Merumuskan dan membuat RPPH		✓		
2.	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak		✓		
3.	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan	✓			
4.	Pengelolaan kelas		✓		
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓			
6.	Mengadakan evaluasi		✓		
7.	Pengelolaan di luar kelas (halaman sekolah)			✓	
8.	Meragakan gerakan dengan baik dan runtut		✓		
9.	Memperbaiki gerakan anak			✓	
10.	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan anak			✓	
Jumlah			21		

Keterangan :

Nilai 3 jika semua dekskripsi tampak
Nilai 2 jika hampir semua dekskripsi tampak
Nilai 1 jika hanya dekskripsi tampak

Guru Kelas

Sri Utami, S.Pd

ALAT PENGUKURAN DATA (APD)

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Lembar Obsevasi Guru

Hari/Tanggal : Selasa/ 6 Juli 2021
Tema : Diriku
Siklus/Pertemuan : 1/2

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai			Keterangan
		1	2	3	
1.	Merumuskan dan membuat RPPH		✓		
2.	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak		✓		
3.	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		✓		
4.	Pengelolaan kelas		✓		
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			✓	
6.	Mengadakan evaluasi		✓		
7.	Pengelolaan di luar kelas (halaman sekolah)		✓		
8.	Meragakan gerakan dengan baik dan runtut		✓		
9.	Memperbaiki gerakan anak			✓	
10.	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan anak			✓	
Jumlah			23		

Keterangan :

Nilai 3 jika semua dekskripsi tampak
Nilai 2 jika hampir semua dekskripsi tampak
Nilai 1 jika hanya dekskripsi tampak

Guru Kelas

Sri Utami, S.Pd

ALAT PENGUKURAN DATA (APD)

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Lembar Obsevasi Guru

Hari/Tanggal : Rabu/ 7 Juli 2021
Tema : Diriku
Siklus/Pertemuan : 1/3

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai			Keterangan
		1	2	3	
1.	Merumuskan dan membuat RPPH		✓		
2.	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak		✓		
3.	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		✓		
4.	Pengelolaan kelas		✓		
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
6.	Mengadakan evaluasi			✓	
7.	Pengelolaan di luar kelas (halaman sekolah)			✓	
8.	Meragakan gerakan dengan baik dan runtut			✓	
9.	Memperbaiki gerakan anak			✓	
10.	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan anak		✓		
Jumlah			24		

Keterangan :

Nilai 3 jika semua dekskripsi tampak
Nilai 2 jika hampir semua dekskripsi tampak
Nilai 1 jika hanya dekskripsi tampak

Guru Kelas

Sri Utami, S.Pd

ALAT PENGUKURAN DATA (APD)

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Lembar Obsevasi Guru

Hari/Tanggal : Kamis/ 8 Juli 2021
Tema : Diriku
Siklus/Pertemuan : 2/1

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai			Keterangan
		1	2	3	
1.	Merumuskan dan membuat RPPH		✓		
2.	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak			✓	
3.	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		✓		
4.	Pengelolaan kelas		✓		
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
6.	Mengadakan evaluasi		✓		
7.	Pengelolaan di luar kelas (halaman sekolah)			✓	
8.	Meragakan gerakan dengan baik dan runtut			✓	
9.	Memperbaiki gerakan anak		✓		
10.	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan anak		✓		
Jumlah			23		

Keterangan :

Nilai 3 jika semua dekskripsi tampak
Nilai 2 jika hampir semua dekskripsi tampak
Nilai 1 jika hanya dekskripsi tampak

Guru Kelas

Sri Utami, S.Pd

ALAT PENGUKURAN DATA (APD)

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Lembar Obsevasi Guru

Hari/Tanggal : Jum'at/ 9 Juli 2021
Tema : Diriku
Siklus/Pertemuan : 2/3

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai			Keterangan
		1	2	3	
1.	Merumuskan dan membuat RPPH		✓		
2.	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak			✓	
3.	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		✓		
4.	Pengelolaan kelas		✓		
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			✓	
6.	Mengadakan evaluasi		✓		
7.	Pengelolaan di luar kelas (halaman sekolah)			✓	
8.	Meragakan gerakan dengan baik dan runtut			✓	
9.	Memperbaiki gerakan anak			✓	
10.	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan anak			✓	
Jumlah			26		

Keterangan :

Nilai 3 jika semua dekskripsi tampak
Nilai 2 jika hampir semua dekskripsi tampak
Nilai 1 jika hanya dekskripsi tampak

Guru Kelas

Sri Utami, S.Pd

ALAT PENGUKURAN DATA (APD)

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Lembar Obsevasi Guru

Hari/Tanggal : Sabtu/ 10 Juli 2021
Tema : Diriku
Siklus/Pertemuan : 2/3

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai			Keterangan
		1	2	3	
1.	Merumuskan dan membuat RPPH		✓		
2.	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak			✓	
3.	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan			✓	
4.	Pengelolaan kelas		✓		
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			✓	
6.	Mengadakan evaluasi		✓		
7.	Pengelolaan di luar kelas (halaman sekolah)			✓	
8.	Meragakan gerakan dengan baik dan runtut		✓		
9.	Memperbaiki gerakan anak			✓	
10.	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan anak			✓	
Jumlah			23		

Keterangan :

Nilai 3 jika semua dekskripsi tampak
Nilai 2 jika hampir semua dekskripsi tampak
Nilai 1 jika hanya dekskripsi tampak

Guru Kelas

Sri Utami, S.Pd

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
NOTA DINAS
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian
F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Fisik Motorik Kasar
   1. Pengertian Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini
   2. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini
   3. Faktor-faktor Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini
   4. Tujuan Dan Manfaat Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini

5. Tahapan-Tahapan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini

B. Gerak Lagu Anak Usia Dini
   1. Karakteristik Anak Usia Dini
   2. Gerak Pada Anak Usia Dini
   3. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini
   4. Lagu-Lagu Pada Anak Usia Dini
   5. Tujuan Gerak Dan Lagu

C. Hubungan Kemampuan Fisik Motorik Kasar dengan Metode Gerak dan Lagu
   1. Berjalan (*walking*)
   2. Berlari (*running*)
   3. Melompat (*jumping*)
   4. Melempar (*throwing*)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel
B. Setting Penelitian
C. Subjek Penelitian
D. Prosedur Tindakan
E. Tahap-Tahap Penelitian
F. Teknik Pengumpulan Data
G. Instrumen Pengumpulan Data
H. Teknik Analisis Data
I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Deskripsi Lokasi Penelitian
   2. Deskripsi Data Hasil penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2021
Mahasiswa Ybs.

Wulan Tika Regiana
NPM. 1701030064

Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II

Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

A. Lembar Observasi Perkembangan Motorik Kasar

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Berikan tanda centang pada aspek yang diamati,

Aspek yang diamati :

1. Anak belum terbiasa dengan kegiatan gerak dan lagu.
2. Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya.
3. Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukannya.
4. Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
5. Anak mampu melatih keseimbangan kekuatan, kecepatan, ketahanan dan *power*.
6. Anak mampu melatih kelincahan, fleksibilitas, koordinasi dan keseimbangan.
7. Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

Kriteria Pemberian Pencapaian Perkembangan

No.	Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1.	1-2	BB	Belum Berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
2.	3-4	MB	Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
3.	5-6	BSH	Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus dingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4.	6-7	BSB	Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Motorik Kasar

Karakteristik motorik kasar	Indikator yang dinilai
	Anak belum terbiasa dengan kegiatan gerak dan lagu.
	Anak masih banyak yang kesusahan untuk meniru kangerakannya.
	Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukannya.
	Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
	Anak mampu melatih keseimbangan kekuatan, kecepatan, ketahanan dan *power*.
	Anak mampu melatih kelincahan, fleksi bilitas, koordinasi dan keseimbangan.
	Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

B. Lembar Dokumentasi

Nama :

Hari/Tanggal :

Anak Yang Diamati

a. Data Siswa

b. Sejarah Sekolah

c. Denah Sekolah

Kotagajah, 28 Juni 2021
Mahasiswa Ysb

Wulan Tika Regiana
1701030064

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam. MA
NIP. 19881019 201503 2 008

Pembimbing II

Aneka, M. Pd
NIDN. 2015118302

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1463/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**WULAN TIKA REGIANA**
NPM	:	1701030064
Semester	:	6 (Enam)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Anak Usia Dini
Judul	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI

untuk melakukan *pra-survey* di TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19820417 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0922/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
Aneka (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**WULAN TIKA REGIANA**
NPM	:	1701030064
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Anak Usia Dini
Judul	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PURWOREJO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib mengenggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19820417 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2072/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK Pertiwi Purworejo
Kotagajah Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2073/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 14 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama	:	**WULAN TIKA REGIANA**
NPM	:	1701030064
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Peningkatan kemampuan fisik motorik kasar melalui metode gerak dan lagu pada anak usia dini di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung tengah".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003

YAYASAN DHARMA WANITA
TK PERTIWI PURWOREJO

Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
Alamat : Jln. Pendidikan No. 03 telp 0853 8145 4112

Purworejo, 02 Juli 2021

Nomor : 421.1/ 03 /Da.IV.01/TK PTW PWRJ/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Permohonan izin Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PAUD IAIN METRO
Di-
Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat tugas Nomor : B-2072/In.28/D.1/TL.00/06/2021 dari Ketua Jurusan PAUD IAIN Metro, bersama dengan ini atas nama Kepala PAUD Pertiwi Purworejo menyatakan memberikan izin Research kepada Mahasiswa IAIN Metro yang namanya tercantum dibawah iniguna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi, sesuai dengan jadwal perkuliahan yang ada di institute.

Berikut ini adalah nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	WULAN TIKA REGIANA	1701030064

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Purworejo, 02 Juli 2021
Kepala PAUD Pertiwi Purworejo

SRI [illegible]AMI, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2073/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**WULAN TIKA REGIANA**
NPM	:	1701030064
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk :

1. Melaksanakan observasi/survey di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Peningkatan kemampuan fisik motorik kasar melalui metode gerak dan lagu pada anak usia dini di TK Pertiwi Purworejo Kotagajah Lampung tengah".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksankan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Sri Rejeki Utami, S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-845/In.28/S/U.1/OT.01/08/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Wulan Tika Regiana
NPM	: 1701030064
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701030064

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wulan Tika Regiana
NPM : 1701030064
Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/ Agustus 2021	✓		Acc ujian munaqosah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wulan Tika Regiana
NPM : 1701030064
Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	9/ Agustus 2021	V		Revisi sesuai catatan temuka + - 0 pada sbs' guru (Pendy berdasarkan lembar observasi - Konfirmasikan ke lembar observasi siswa.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wulan Tika Regiana
NPM : 1701030064
Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 3-8-2021			Acc Skripsi Lanjut Pembimbing I dengan catatan lengkapi lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II,

Aneka, M.Pd
NIP. 2015118302

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wulan Tika Regiana
NPM : 1701030064

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 13-07-2021		✓	1. Perbaiki daftar isi 2. Perbaiki penulisan atau isi skripsi di sesuaikan dari buku pedoman. 3. Perbaiki penulisan fotnote di setiap bab. 4. ~~Perbaiki~~ munculkan denah lokasi 5. Tambahkan motto, dan abstrak, persembahan 6. Tambahkan saran	
	Rabu 28-7-2021			1. Revisi Abstrak 2. Perbaiki persembahan 3 perbaikan kata pengantar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

Aneka, M.Pd
NIP. 2015118302

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wulan Tika Regiana
NPM : 1701030064
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/juni 2021	✓		Lembar observasi ada 2. 1. Observasi guru dll PTK 2. Observasi/penilaian anak pd proses PTK.	
	8/juni 2021	✓		ACC Upd → Posisi lembar observasi Guru + siswa disudut kiri bagian ? PTKnya!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti Sedang Melakukan Kegiatanberbarisdanberdoa (KegiatanAwal)

Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Gerakan Motorik Kasar
(Kegiatan Inti)

Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Mengevaluasi

Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Penutup

Peneliti Sedang Melakukan Penyerahan Surat Research Kepada Kepala PAUD TK Pertiwi Purworejo Kotagajah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Wulan Tika Regiana dilahirkan di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah hari senin 14 Juni 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Ayahanda Yusuf Agus Mianto dan Ibunda Almh. Austriatun.

Penulis mengenal pendidikan pertama kali di TK Darul Falah Purworejo tamat pada tahun 2005 kemudian melanjutkan ke SD Negeri 1 Purworejo tamat pada tahun 2011 Kemudian melanjutkan ke MTs Maarif 02 Kotagajah tamat pada tahun 2014 kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Kotagajah tamat pada tahun 2017. Lanjut ke Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).